

**HUBUNGAN *SELF-EFFICACY* TERHADAP PENYELESAIAN
SKRIPSI PADA MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH
ANGKATAN 2019 YANG BEKERJA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

Izzatun Nutfah

1917101133

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
JURUSAN KONSELING DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Izzatun Nutfah
NIM : 1917101133
Jenjang : Strata 1 (S-1)
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah
Judul Skripsi : Hubungan *Self-efficacy* Terhadap Penyelesaian Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah Angkatan 2019 Yang Bekerja

Menyatakan dengan ini sesungguhnya skripsi saya adalah asli hasil karya atau hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 11 Januari 2024

Yang Menyatakan,



METERA
TEMPEL
8121AKX757878133

Izzatun Nutfah

NIM : 1917101133

LEMBAR PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

HUBUNGAN SELF-EFFICACY TERHADAP PENYELESAIAN SKRIPSI PADA MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH ANGKATAN 2019 YANG BEKERJA

Yang disusun oleh Izzatun Nutfah NIM. 1917101133 Program Studi **Bimbingan dan Konseling Islam** Jurusan Konseling dan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Kamis tanggal 18 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial dalam Bimbingan dan Konseling** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Rindha Widyaningsih, S.Fil., M.A.
NIP. 198412262020122004

Sekretaris Sidang / Penguji II

M. Rifqi Atsani, M.Kom.
NIP. 199112222022031002

Penguji Utama

Dra. Amirotun Sholikhah, M.Si.
NIP. 196510061993032002

Mengesahkan,

Purwokerto, 25 Januari 2024

Dekan,

Dr. Muskinul Fuad, M.Ag.
NIP. 197412262000031001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
Sdri. Izzatun Nutfah
Lampiran : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan perbaikan seperlunya terhadap penulisan skripsi dengan :

Nama : Izzatun Nutfah
NIM : 1917101133
Jenjang : Strata 1 (S-1)
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah
Judul Skripsi : Hubungan *Self-efficacy* Terhadap Penyelesaian Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah Angkatan 2019 Yang Bekerja

Dengan naskah skripsi ini, dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam sidang munaqosah.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Purwokerto, 11 Januari 2024

Dosen Pembimbing



Rindha Widyaningsih, S.Fil., M. A

NIP 198412262020122004

MOTTO

**"Keyakinan Orang-Orang Tentang Kemampuan Mereka Memiliki Hubungan
Besar Pada Kemampuan Itu"**

_ Albert Bandura _



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Segenap keluarga yang saya cintai, Ibu, Bapak, dan Kakak saya yang telah memberikan support, secara moril maupun materil dan selalu memberikan doa serta motivasi untuk menyelesaikan penyusunan skripsi.
2. Untuk kampus tercinta Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.



Hubungan *Self-efficacy* Terhadap Penyelesaian Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah Angkatan 2019 yang Bekerja

Izzatun Nutfah

1917101133

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) tingkat *self-efficacy* mahasiswa yang bekerja terhadap penyelesaian skripsi (2) berapa besar hubungan *self-efficacy* terhadap penyelesaian skripsi pada mahasiswa yang bekerja. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester akhir fakultas dakwah angkatan 2019 yang bekerja dan dalam proses penyelesaian skripsi, sebanyak 26 sampel dari 52 populasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif korelasi, untuk melihat hubungan *self-efficacy* terhadap penyelesaian skripsi, penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan persamaan $Y = a + bX$. Hasil penelitian ini didapatkan Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN SAIZU yang bekerja dan sedang dalam proses penyelesaian skripsi mayoritas memiliki tingkat *self-efficacy* sedang dengan presentase 76,9% sedangkan sisanya berada pada tingkat *self-efficacy* tinggi dengan presentase 15,4% dan pada tingkat *self-efficacy* rendah dengan presentase 7,7%. Hasil analisa persamaan regresi $Y = 3,200 + 0,147X$. Hasil penelitian ini menunjukkan *self-efficacy* berhubungan secara signifikan terhadap penyelesaian skripsi yang ditunjukkan nilai $t_{hitung} (4.814) > t_{tabel} (2,056)$, atau signifikan t lebih kecil dari 5% (0,05), diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar 0,001 sehingga $0,001 < 0,05$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa dengan menambah 1% nilai *self-efficacy*, nilai penyelesaian skripsi meningkat 0,147, menurut prediksi koefisien regresi X sebesar 0,147. Arah hubungan variabel X terhadap Y adalah positif, karena koefisien regresinya positif. Koefisien determinasi R Square sebesar 0,491 menunjukkan bahwa *self-efficacy* berhubungan penyelesaian skripsi sebesar 49,1%, dan variabel lain yang diluar peneliti teliti berhubungan 50,9%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *self-efficacy* maka penyelesaian skripsi semakin ringan, begitupun sebaliknya semakin rendah *self-efficacy* maka penyelesaian skripsi semakin rumit. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tingkat *self-efficacy* mahasiswa dominan kategori sedang yang artinya sebagian besar mahasiswa yang menjadi sampel penelitian cukup yakin dengan kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas-tugas yang sulit dan cukup mampu menyelesaikan tugas-tugas tersebut. *Self-efficacy* berhubungan secara signifikan terhadap penyelesaian skripsi dan masuk ke kategori sedang.

Kata Kunci : *Self-efficacy*, Penyelesaian Skripsi, Mahasiswa Bekerja

***The Relationship of Self-efficacy to Thesis Completion
In Working Students of the Faculty of Da'wah Class of 2019***

Izzatun Nutfah

1917101133

ABSTRACT

This study aims to find out: (1) the level of self-efficacy of students who work on thesis completion (2) how much self-efficacy relationship on thesis completion in working students. The sample in this study was the final semester students of the da'wah faculty class of 2019 who worked and were in the process of completing their thesis, as many as 26 samples from 52 populations. The method used in this study is quantitative correlation, to see the relationship of self-efficacy to thesis completion, this study uses a simple linear regression analysis with the equation $Y = a + bX$. The results of this study were obtained by students of the Faculty of Da'wah UIN SAIZU who worked and were in the process of completing their thesis, the majority had a moderate level of self-efficacy with a percentage of 76.9% While the rest were at a high self-efficacy level with a percentage of 15.4% and at a low self-efficacy level with a percentage of 7.7%. The result of the regression equation analysis $Y = 3.200 + 0.147X$. The results of this study showed that self-efficacy was significantly related to the completion of the thesis indicated by the calculated value (4,814) > ttable (2.056), or significant t smaller than 5% (0.05), obtained the result of a significance value of 0.001 so that $0.001 < 0.05$. The equation shows that by adding 1% of the self-efficacy value, the thesis completion value increases by 0.147, according to the predicted X regression coefficient of 0.147. The direction of the relationship of the variable X to Y is positive, since the regression coefficient is positive. The R Square coefficient of determination of 0.491 shows that self-efficacy is related to thesis completion by 49.1%, and other variables that are outside the study are related to 50.9%. This shows that the higher the self-efficacy, the lighter the completion of the thesis, and vice versa, the lower the self-efficacy, the more complicated the completion of the thesis. The conclusion of this study is that the level of self-efficacy of students is dominant in the medium category, which means that most of the students who are the research sample are quite confident in their ability to complete difficult tasks and are quite capable of completing these tasks. Self-efficacy is significantly related to thesis completion and falls into the medium category.

Keywords : Self-efficacy, Thesis Completion, Working Students

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, puji syukur kepada Allah Swt yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw.

Dalam penyelesaian skripsi penulis telah melalui proses Panjang yang tidak lepas dari dukungan, do'a dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Rektor UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Nur Azizah, S.Sos.I, M.Si., Ketua Jurusan Konseling dan Pengembangan Masyarakat UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Lutfi Faishol, M.Pd., Koordinator Prodi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Rindha Widyaningsih, S.Fil., M. A., Dosen Pembimbing Skripsi, yang dengan sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikiranya untuk membimbing, mengarahkan, dan memberi masukan dengan penuh keikhlasan kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi.
6. Segenap dosen dan staff UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, khususnya dosen dan staff Fakultas Dakwah, yang telah memberi ilmu dan pelayanan terbaik sehingga dapat melancarkan penyelesaian skripsi.
7. Orang tua penulis, Ayahanda Lahmudin dan Ibunda Khulasoh tercinta, "Tidak ada kata lain selain terimakasih telah memberikan dukungan yang luar biasa, berkat do'a, kasih sayang dan perjuangan kalian menjadikanku kuat sampai akhir. Allah Akan selalu melindungi kalian".
8. Kakakku tersayang Imroatul Maghfiroh dan Ahmad Romdhon, serta dua keponakan lucu Arif Maulana Yusuf dan Aqilla Syifa Maharani yang telah memberikan perhatian dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.

9. Kekasihku Diansyah, yang selalu mendengarkan keluh kesah, memberikan dukungan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
10. Seluruh Responden penelitian yang sudah berkenan meluangkan waktu untuk berpartisipasi dan membantu peneliti memperoleh data dan menyelesaikan skripsi dengan baik.
11. Terkhusus kepada Azza Nur Faizah, Niswatun Khasanah, Lia Nur Jannah, dan Yuni Zanubah Arifah, yang senantiasa mendukung dan membantu dalam menyelesaikan skripsi, semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah Swt.
12. Teman-teman angkatan 2019, khususnya kelas BKI C yang sudah berbagi ilmu, semangat, dan dukungan.
13. Semua pihak yang terlibat dalam membantu dan mendukung penulisan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Purwokerto, 11 Januari 2024

Yang Menyatakan,



Izzatun Nutfah

NIM : 1917101133

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Kajian Pustaka	9
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Self-efficacy	15
1. Pengertian <i>Self-efficacy</i>	15
2. Macam-Macam <i>self-efficacy</i>	16
3. Sumber <i>Self-efficacy</i>	18
4. Indikator <i>Self-efficacy</i>	20
5. Peranan <i>Self-efficacy</i>	21
B. Skripsi	22
1. Pengertian Skripsi.....	22
2. Manfaat dan Tujuan Skripsi.....	23
3. Karakteristik Skripsi.....	23

C. Mahasiswa yang Bekerja	23
D. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	26
1. Pendekatan Penelitian	26
2. Jenis Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
1. Tempat Penelitian	26
2. Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian	27
1. Populasi Penelitian	27
2. Sampel Penelitian	27
D. Variabel dan Indikator Penelitian	28
1. Variabel Penelitian	28
2. Indikator Penelitian	28
E. Metode Pengumpulan Data	30
1. Observasi	30
2. Angket	30
F. Analisis Data	33
1. Teknik Keabsahan Data	33
2. Kategorisasi Data	37
3. Uji Asumsi	38
G. Analisis Statistik	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Lokasi Penelitian	41
1. Sejarah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto	41
2. Visi, Misi, dan Tujuan UIN Prof.. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto	42
3. Program dan Jenjang Pendidikan	43
4. Sejarah Fakultas Dakwah	44
5. Visi, Misi, Tujuan Fakultas Dakwah	46
6. Program Studi Fakultas Dakwah	47
7. Penulisan Skripsi Fakultas Dakwah.....	47
B. Hasil Analisis Data	48

1. Uji Instrumen	48
2. Deskripsi Data	52
3. Hasil Analisis Statistik	56
4. Uji Regresi Sederhana	58
5. Uji Hipotesis	60
6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	61
C. Pembahasan	61
1. Tingkat <i>Self-efficacy</i> Mahasiswa Yang Bekerja Terhadap Penyelesaian Skripsi	61
2. Hubungan <i>Self-efficacy</i> Terhadap Penyelesaian Skripsi Pada Mahasiswa Yang Bekerja	64
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	94



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kajian Pustaka.....	9
Tabel 3. 1 Indikator Variabel <i>Self-efficacy</i> (X).....	29
Tabel 3. 2 Indikator Variabel Penyelesaian Skripsi (Y)	30
Tabel 3. 3 Skala Likert	31
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Kuisisioner <i>Self-efficacy</i>	31
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Kuisisioner Penyelesaian Skripsi	33
Tabel 3. 6 Hasil Validasi Variabel <i>Self-efficacy</i> (X).....	34
Tabel 3. 7 Hasil Reliabilitas Variabel <i>Self-efficacy</i> (X).....	37
Tabel 3. 8 Rumus Kategorisasi	38
Tabel 4. 1 Interpretasi Koefisien Korelasi	49
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Angket Variabel Penyelesaian Skripsi.....	49
Tabel 4. 3 Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas.....	51
Tabel 4. 4 Hasil Reliabilitas Variabel Penyelesaian Tugas Akhir (Y).....	51
Tabel 4. 5 Descriptive Statistics.....	52
Tabel 4. 6 Rumus Kategorisasi	52
Tabel 4. 7 Rumusan Kategori <i>Self-efficacy</i>	53
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi <i>Self-efficacy</i>	54
Tabel 4. 9 Rumusan Kategori <i>Self-efficacy</i>	55
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Penyelesaian Skripsi	55
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk.....	57
Tabel 4. 12 Hasil Uji Linearitas	58
Tabel 4. 13 Hasil Uji Regresi Sederhana	59
Tabel 4. 14 Hasil Uji Hipotesis	60
Tabel 4. 15 Hasil Uji R Square	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Angket Penelitian	77
Lampiran 2: Kuisisioner Penelitian	79
Lampiran 3: Data Kuisisioner Validitas	84
Lampiran 4: Data Kuisisioner Variabel X	86
Lampiran 5 : Data Kuesioner variable Y	88
Lampiran 6 : Hasil Uji Validitas Variabel Penyelesaian Skripsi	89
Lampiran 7: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penyelesaian Skripsi	90
Lampiran 8: Hasil Uji Klasik	91
Lampiran 9 : Uji Regresi sederhana.....	92
Lampiran 10 : Uji Determinan r.....	93



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana dijelaskan dalam substansi Pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Pendidikan perguruan tinggi bertujuan untuk memotivasi siswa untuk mengembangkan potensi mereka sendiri dan memperoleh kekuatan spiritual keagamaan, pendalaman diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diberikan kepada mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Mahasiswa dituntut untuk menyelesaikan pendidikannya dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Tuntutan dari orang tua yang ingin segera putra putrinya memperoleh gelar, tuntutan pihak akademik, dorongan dari teman, dosen, maupun dari diri sendiri. Tuntutan dan dorongan maupun keinginan dari pihak ini akan berhubungan motivasi mahasiswa dalam memandang penyelesaian studi sesuai batas waktu yang ditentukan atau tidak.

Sebagai mahasiswa, tujuan utamanya adalah belajar dan mengembangkan pola pikir. Oleh karena itu, mahasiswa harus mengikuti semua proses perguruan tinggi untuk mencapai tujuan pendidikan mereka, mendapatkan indeks prestasi yang baik, dan menyelesaikan kuliah mereka tepat waktu. Ada beberapa mahasiswa yang tidak hanya menjalankan proses perkuliahan saja, beberapa dari mahasiswa memiliki aktifitas diluar kampus seperti bekerja.²

Seiring berjalanya waktu, Kebutuhan hidup semakin kompleks dan meningkat. Salah satu kebutuhan dasar manusia adalah pendidikan. Sarana

¹ Bisyri Abdul Karim, 'Education and Learning Journal Pendidikan Perguruan Tinggi Era 4.0 Dalam Pandemi Covid-19 (Refleksi Sosiologis)', *Education and Learning Journal*, 1.2 (2020), p. 102 <<http://jurnal.fai@umi.ac.id>>.

² Arif Rahman Hakim and Mira Hasti Hasmira, 'Strategi Kuliah Sambil Bekerja Oleh Mahasiswa (Studi Kasus: Mahasiswa Bekerja Di Universitas Negeri Padang)', *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy*, 1.1 (2022), p. 30 <<https://doi.org/10.24036/nara.v1i1.6>>.

untuk menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan bangsa dan negara, pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting. Secara khusus, banyak kebutuhan yang harus dipenuhi siswa agar dapat melanjutkan pendidikannya dan tidak terganggu seperti membayar SPP, biaya fotokopi, biaya pelatihan, biaya riset/penelitian dan berbagai pembiayaan lainnya. Terlebih tambahan untuk biaya hidup mahasiswa seperti makan, kos, bensin, dan lain-lain. Beberapa mahasiswa mencari jalan keluar dengan cara bekerja, sehingga sudah banyak ditemukan fenomena peran ganda mahasiswa yaitu kuliah sambil bekerja.³

Umumnya mahasiswa akan memilih bekerja dengan sistem kontrak dalam jangka pendek (*shortterm contracts*) dan kerja paruh waktu (*part-time jobs*). Mahasiswa akan lebih memilih kerja part-time dikarenakan lebih fleksibel dalam mengatur waktu bekerja dengan kuliah. Selain itu, bekerja part-time memiliki waktu yang lebih sedikit dari itu, biasanya perhari hanya membutuhkan waktu sekitar 3-5 jam. Ada banyak alasan siswa mengambil kuliah sambil bekerja. Alasan utamanya adalah terkait dengan uang, yaitu mendapatkan uang untuk membayar kuliah dan kebutuhan sehari-hari selain meringankan beban keluarga. Alasan lainnya adalah mengisi waktu luang karena jadwal perkuliahan yang tidak padat, mencari pengalaman diluar kampus, dan berbagai alasan lainnya.⁴

Data dari *National Center for Education Statics* (NCES) menyebutkan presentase mahasiswa sarjana penuh waktu yang bekerja pada tahun 2020 lebih tinggi pada mahasiswa paruh waktu 74% dibandingkan mahasiswa penuh waktu 40%. Jumlah jam kerja per minggu berbeda antara mahasiswa pekerja penuh dan paruh waktu. Secara keseluruhan, persentase mahasiswa yang bekerja minimal 20 jam perminggu lebih tinggi pada mahasiswa paruh waktu dibandingkan mahasiswa penuh waktu. Secara khusus, 40% mahasiswa paruh waktu bekerja 35 jam atau lebih, dibandingkan dengan 10% mahasiswa

³ Elma Mardelina and Ali Muhson, 'Mahasiswa Bekerja Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik', *Jurnal Economia*, 13.2 (2017), p. 201 <<https://doi.org/10.21831/economia.v13i2.13239>>.

⁴ Mardelina and Muhson, p. 202.

penuh waktu. Selain itu, 26% mahasiswa paruh waktu bekerja 20 sampai 34 jam per minggu, dibandingkan dengan 15 persen mahasiswa penuh waktu. Sebaliknya, persentase mahasiswa yang bekerja kurang dari 20 jam per minggu lebih tinggi mahasiswa penuh waktu dibandingkan mahasiswa paruh waktu, sebesar 3% mahasiswa bekerja penuh waktu bekerja kurang dari 10 jam per minggu, dan 95 bekerja 10 hingga 19 jam per minggu. Sebagai perbandingan, 1% mahasiswa paruh waktu bekerja kurang dari 10 jam per minggu dan 6% bekerja 10 hingga 19 jam per minggu.⁵

Mahasiswa yang kuliah dan bekerja harus berusaha keras memenuhi tuntutan dan masalah yang ada di kampus dan tempat kerja. Hubungan waktu belajar disini terhadap mahasiswa yang bekerja adalah tersitanya waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar untuk bekerja. Hal ini ditunjukkan oleh banyaknya mahasiswa yang lalai mengerjakan tugas kuliahnya, kurangnya konsentrasi, dan faktor lainnya. Kondisi tersebut membuat sulit bagi mahasiswa untuk membagi waktu antara kuliah dan bekerja. Akibatnya, aktivitas mereka meningkat dan cenderung mengabaikan tanggung jawab sebagai mahasiswa untuk belajar dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.⁶

Kuliah sambil bekerja bukan hal yang mudah untuk dijalani, yang memberikan sejumlah tantangan yang berbeda dan menentukan sejauh mana mahasiswa mampu melakukan penyesuaian diri secara positif atau efektif dalam menempuh dan menyelesaikan kuliah.⁷ Kuliah sambil bekerja banyak memberi dampak bagi mahasiswa baik positif maupun negatif. Dampak positifnya mahasiswa yang kuliah sambil bekerja memiliki pengalaman lebih banyak diluar kelas, memperoleh ketrampilan, pengetahuan tentang berbagai macam pengalaman kerja, dan bertanggung jawab atas pekerjaannya. Sedangkan dampak negatifnya adalah mahasiswa cenderung kesulitan

⁵ National Center for Education Statistics, 'College Student Employment', *The Condition of Education 2021*, 2020 (2021) <https://nces.ed.gov/programs/coe/indicator_ssa.asp>.

⁶ Septriyani Orpina and Sowanya Ardi Prahara, 'Self-Efficacy Dan Burnout Akademik Pada Mahasiswa Yang Bekerja', *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 3.2 (2019), p. 120 <<https://doi.org/10.30653/001.201932.93>>.

⁷ Reyvences Asgrenil Lusi, 'Penyesuaian Diri Mahasiswa Yang Kuliah Sambil Bekerja', *Mediapsi*, 7.1 (2021), p. 6 <<https://doi.org/10.21776/ub.mps.2021.007.01.2>>.

membagi waktu antara konsentrasi kuliah dan bekerja, dan lebih mementingkan pekerjaan dibanding kuliah.⁸

Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar, mahasiswa semester akhir harus menyelesaikan tugas akhir yang dikenal sebagai skripsi. Mahasiswa percaya bahwa tugas akhir sebelum mendapatkan gelar adalah tugas yang sulit dan memerlukan waktu yang lama untuk diselesaikan, ini sama seperti banyak mahasiswa lain yang ingin dapatkan segera, karena prosesnya yang panjang dan memerlukan usaha yang tekun dan konsisten.

Skripsi adalah salah satu syarat utama untuk mendapatkan gelar sarjana, waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi berbeda-beda untuk setiap mahasiswa, yang berdampak pada seberapa cepat seorang mahasiswa wisuda. Tidak diragukan lagi, ada banyak tantangan dan kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa saat menulis skripsi. Sulitnya menyelesaikan skripsi sering dianggap sebagai tugas yang berat, sehingga mahasiswa menjadi tertekan dan tidak termotivasi, yang pada akhirnya mengakibatkan penundaan atau bahkan kegagalan.⁹

Kenyataan yang ada menyelesaikan studi tidak mudah. Mahasiswa harus menghadapi banyak kesulitan dan hambatan untuk mendapatkan gelar sarjana. Pengelolaan waktu atau disiplin waktu adalah salah satu masalah yang dihadapi oleh mahasiswa selama kuliah. Mengelola waktu berarti mengelola diri dengan berbagai cara untuk mengoptimalkan waktu yang dimiliki artinya adalah bahwa seseorang menyelesaikan tugas dalam waktu singkat untuk mencapai hasil yang memuaskan.¹⁰

Terdapat banyak faktor yang mendasar melakukan penundaan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan. Faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal meliputi lingkungan di luar individu, yang mencakup kondisi lingkungan yang menentukan hasil akhir dan lingkungan

⁸ Achmad Hipjillah, 'Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu: Antara Konsumsi Dan Prestasi Akademik', *Jurnal Ilmiah*, 2015.

⁹ Desi Eka Pratiwi and Anna Roosyanti, 'Analisis Faktor Penghambat Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Wijaya Kusuma Surabaya', *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10.1 (2019), p. 104 <<https://doi.org/10.21009/jpd.v10i1.11272>>.

¹⁰ Pratiwi and Roosyanti, p. 105.

yang laten. Sedangkan faktor internal meliputi kondisi fisik dan psikologis individu. Kondisi psikologis individu mencakup wilayah aspek kepribadian yang dimiliki seseorang misalnya, motivasi, *self esteem*, tingkat kecemasan, *self control*, dan *self-efficacy*.

Penyusunan skripsi yang diaplikasikan dalam karya ilmiah merupakan salah satu kendala yang menyebabkan mahasiswa merasa terbebani dalam menyelesaikan pendidikan akademis, oleh karena itu mahasiswa semester akhir membutuhkan *self-efficacy* yang tinggi. *Self-efficacy* dipopulerkan oleh Bandura, menjelaskan bahwa *self-efficacy* adalah keyakinan atas kemampuan diri dalam menyelesaikan masalah serta tugas dalam kehidupannya sesuai dengan ekspektasi atau harapannya. Konsep *self-efficacy* telah dijelaskan secara rinci dalam Al-Qur'an. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an bahwa Allah Swt adalah sumber segala kesuksesan seseorang dalam memenuhi tugas dan tujuan mereka. Oleh karena itu, umat Islam diperintahkan untuk memiliki keyakinan penuh dan tetap optimis dalam menghadapi tantangan dan kesulitan. Allah Swt berfirman dalam surah Ar-Ra'd ayat 11:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ
مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا
لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ،

Artinya : "Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain dia." (QS. Ar-Ra'd 11:13)

Self-efficacy mengacu pada kemampuan individu untuk meningkatkan motivasi, kemampuan kognitif, dan tindakan yang diperlukan dalam menanggapi berbagai situasi yang dihadapinya. Keyakinan yang ada dalam diri

individu diharapkan mampu membantu mahasiswa dalam menghadapi berbagai situasi yang terjadi dalam dirinya.¹¹

Ada banyak keluhan mahasiswa ke peneliti tentang penyelesaian skripsi, masalah waktu, pembimbing yang kurang kompromi, dan keluhan lainnya. Peneliti melakukan observasi awal kepada mahasiswa angkatan 2019 fakultas dakwah yang belum lulus, dan difokuskan ke mahasiswa yang bekerja dan sedang dalam proses penyelesaian skripsi. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis, diketahui ada 52 mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Data diperoleh dari observasi kepada beberapa mahasiswa fakultas dakwah angkatan 2019. Mahasiswa yang bekerja menghabiskan waktu delapan jam perhari, sehingga menyita waktunya dalam proses penyelesaian skripsi. Akibatnya kelulusan tertunda tidak sesuai batas waktu kelulusan yang normal.

Keyakinan dalam diri bahwa mampu untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu sangat dibutuhkan. Keyakinan yang kuat tersebut akan membuat individu bersungguh-sungguh untuk mencapai tujuannya, begitu juga sebaliknya jika keyakinan itu melemah maka akan mengurangi semangat dan menjadi kendala dalam menyelesaikan skripsi.¹²

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa masalah yang dihadapi mahasiswa yang bekerja dalam penyelesaian skripsi membuat mereka tidak dapat mengalokasikan waktu antara kuliah, bekerja, dan kegiatan lainnya. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai keyakinan diri mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, peneliti mengajukan penelitian yang berjudul "**Hubungan *Self-efficacy* Terhadap Penyelesaian Skripsi Pada Mahasiswa Yang Bekerja**".

¹¹ Albert Bandura, *Self-Efficacy in Changing Societies*, Cambridge University Press, 1997, p. 94 <<https://doi.org/10.1109/EVER.2017.7935960>>.

¹² Intan Prastihastari Wijaya, 'Efikasi Diri Akademik, Dukungan Sosial Orangtua Dan Penyesuaian Diri Mahasiswa Dalam Perkuliahan', *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 1.1 (2012), p. 43 <<https://doi.org/10.30996/persona.v1i1.14>>.

B. Penegasan Istilah

Sebelum dilanjutkan dengan analisis yang lebih jauh, penegasan istilah digunakan dalam penelitian untuk menghindari kekeliruan dalam pembahasan masalah dan topik pembahasan:

1. *Self-efficacy*

Menurut Bandura, dasar utama dari tindakan adalah efikasi diri, efikasi diri mengacu pada keyakinan seseorang terhadap kemampuan mereka untuk mengatur dan melaksanakan serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dengan kata lain, *sel-efficacy* adalah kepercayaan diri yang dimiliki seseorang tentang sejauh mana mereka mengerahkan kemampuan untuk melaksanakan tugas atau sejauh mana tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut. *Self-efficacy* adalah salah satu komponen pendukung yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena berhubungan seberapa baik seseorang melakukan sesuatu.¹³ *Self-efficacy* yang di maksud dalam penelitian ini adalah keyakinan diri mahasiswa yang bekerja untuk menyelesaikan tugas akhir.

2. Skripsi

Skripsi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan karya ilmiah tentang penelitian yang membahas masalah atau fenomena dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan etika yang berlaku.¹⁴ Skripsi adalah kewajiban mahasiswa, bukti kemampuan akademik mahasiswa dalam menyampaikan penelitian ilmiah. menyelesaikan masalah secara ilmiah serta dalam menyusun laporan secara sistematis. Skripsi ini diberikan kepada mahasiswa akhir sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana, dan mereka akan menerimanya setelah dapat mempresentasikan laporan mereka dalam sidang munaqosyah.¹⁵ Skripsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah karya tulis ilmiah yang ditujukan untuk memenuhi syarat lulus kuliah.

¹³ Albert Bandura, p. 27.

¹⁴ Firman, *Terampil Menulis Karya Ilmiah* (Penerbit Aksara Timur, 2015) <<https://books.google.co.id/books?id=DFnTDwAAQBAJ>>.

¹⁵ Mukhtazar M P, *Teknik Penyusunan Skripsi* (Absolute Media, 2012) <<https://books.google.co.id/books?id=AYnxDwAAQBAJ>>.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Berapakah Tingkat *self-efficacy* mahasiswa yang bekerja terhadap penyelesaian skripsi ?
2. Berapa besar hubungan *self-efficacy* terhadap penyelesaian skripsi pada mahasiswa yang bekerja ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini dilakukan untuk :

1. Menganalisis berapa tingkat *self-efficacy* mahasiswa yang bekerja terhadap penyelesaian skripsi.
2. Menganalisis berapa besar hubungan *self-efficacy* terhadap penyelesaian skripsi pada mahasiswa yang bekerja.

E. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan memberi manfaat diantaranya adalah :

1. Manfaat Secara Teoritis
Secara tinjauan teoritis penelitian ini adalah untuk memberi ilmu dan referensi mengenai pengembangan kajian teori keilmuan bidang bimbingan konseling yang berkaitan dengan *self-efficacy*. Dan juga untuk Universitas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam.
2. Bagi Mahasiswa
Mengembangkan *self-efficacy*-nya agar lebih baik dan mampu mengatasi mengatasi hambatan-hambatan dalam penyelesaian skripsi.
3. Bagi Akademik
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, pengalaman dan wawasan mengenai *self-efficacy* terhadap penyelesaian skripsi. Sehingga hasil penelitian ini dapat mengemukakan dan membantu mahasiswa dalam proses penyelesaian tugas akhir skripsi sesuai dengan target yang telah ditentukan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan mahasiswa jurusan BKI yang melakukan penelitian sejenis dapat menggunakan penelitian ini sebagai landasan untuk penelitian dan dapat memberikan masukan yang bermanfaat untuk mengoreksi diri atas kekurangan peneliti.

F. Kajian Pustaka

Tabel 2. 1 Kajian Pustaka

No	Judul	Hasil	Perbedaan
1	Hendrik Tuaputimain (2021) ¹⁶	<i>Self-efficacy</i> dan prokrastinasi akademik mahasiswa cenderung dalam kategori sedang dengan presentase 46,1% sedangkan 53,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diukur seperti kelelahan, kemampuan mengatur diri, dan gaya pengasuhan orang tua, serta faktor lainnya.	Perbedaan penelitian terdapat pada variabel penelitian, lokasi dan beberapa penggunaan uji yang berbeda.
2	Rizqi Nugraheni (2019) "Hubungan Stress dengan Efikasi Diri Mahasiswa Fakultas Ilmu	Ada hubungan negative dan signifikan antara stress dengan <i>self-efficacy</i> pada mahasiswa yang bekerja <i>part-time</i> dalam mengerjakan skripsi yang dialami pada Sebagian mahasiswa UNY Fakultas Ilmu Pendidikan. Hal ini ditunjukkan dari nilai r hitung lebih besar dari r table (-0,647>0,138) dan nilai signifikansi sebesar 0,000; yang berarti kurang dari 0,05 (0,000<0,05).	Perbedaan penelitian terdapat pada variabel penelitian, lokasi dan beberapa penggunaan uji yang berbeda.

¹⁶ Hendrik Tuaputimain, 'Korelasi Antara Efikasi Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Di Kalangan Mahasiswa', *Jurnal Teologi Berita Hidup*, 3.1 (2021).

	Pendidikan Di UNY" ¹⁷	Nilai R sebesar -0,647 dapat diartikan jika semakin tinggi tingkat stress mahasiswa maka semakin rendah pula efikasi dirinya.	
3	Arvida (2022) "Dukungan Keluarga dan Self-efficacy terhadap Self-Management Penderita Hipertensi." ¹⁸	Responden yang memiliki <i>self efficacy</i> tinggi, dominan memiliki <i>self management</i> yang baik (64,2%). Pada <i>self management</i> rendah, dominan memiliki <i>self management</i> kurang (57,2%). Pada variabel dukungan keluarga kategori baik, dominan memiliki <i>self management</i> yang baik (61,1%). Pada dukungan keluarga kurang, dominan memiliki <i>self management</i> kurang (57,1%). Hasil uji chi square menunjukkan bahwa <i>self management</i> berhubungan dengan dukungan keluarga (p-value=0,001), <i>self efficacy</i> (p-value=0,006). Simpulan, <i>self management</i> pasien hipertensi cenderung meningkat jika pasien mendapatkan dukungan keluarga dan <i>self-efficacy</i> yang tinggi	Perbedaan penelitian terdapat pada variabel penelitian, lokasi dan beberapa penggunaan uji yang berbeda.
4	Ana Prihatini Others (2018) "Hubungan Antara Efikasi	Ada hubungan yang signifikan antara kemandirian dan keinginan untuk berprestasi, lebih banyak mahasiswa yang memiliki kemandirian, lebih	Perbedaan penelitian terdapat pada variabel penelitian, lokasi dan

¹⁷ Rizqi Nugraheni Susilowati, 'Hubungan Stress Dengan Efikasi Diri Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Di Universitas Negeri Yogyakarta', *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 5.5 (2019).

¹⁸ Arvida. Bar, 'Dukungan Keluarga Dan Self Efikasi Terhadap Self Manajemen Penderita Hipertensi', *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5.2 (2022) <<https://doi.org/10.31539/jks.v5i2.3445>>.

	<p>Diri dengan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Universitas X."¹⁹</p>	<p>banyak keinginan mereka untuk berprestasi dibuktikan dengan analisis korelasi <i>product moment (Person)</i> menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara efikasi diri dengan motivasi berprestasi dengan korelasi = 0.683 dengan taraf signifikan $p = 0.000$ ($p < 0.01$). Hal ini berarti hipotesis penelitian diterima. Sumbangan <i>self-efficacy</i> terhadap motivasi berprestasi sebesar 46.6%.</p>	<p>beberapa penggunaan uji yang berbeda.</p>
5	<p>Alifa Nuraini and Endah Nawangsih (2022) "Pengaruh Efikasi Diri Menyelesaikan Skripsi Terhadap Kesejahteraan Psikologis Pada Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi di Universitas</p>	<p>Hasil penelitian terdapat hubungan <i>self-efficacy</i> dalam menyelesaikan skripsi kontribusinya sebesar 46.6%.</p>	<p>Perbedaan penelitian terdapat pada variabel penelitian, lokasi dan beberapa penggunaan uji yang berbeda.</p>

¹⁹ Ana Prihatini and others, 'Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Universitas X Yogyakarta', *Jurnal Psikologi*, 14.1 (2018).

	Islam Bandung" ²⁰		
6	Dony, Daharnis, and Syahniar (2017) "Hubungan <i>Self-efficacy</i> , Motivasi Berprestasi, Prokrastinasi Akademik, dan Stress Akademik Mahasiswa" ²¹	Instrumen reliabilitas <i>self-efficacy</i> sebesar 0,930, motivasi berprestasi sebesar 0,906, penundaan akademik sebesar 0,868, dan tekanan akademik siswa sebesar 0,930. Validitas instrument <i>self-efficacy</i> 0,554, motivasi berprestasi 0,469, penundaan akademik 0,454, dan tekanan akademik siswa 0,568. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum gambaran <i>self-efficacy</i> dan motivasi berprestasi mahasiswa BK FIP UNP berada pada kategori tinggi, sedangkan prokrastinasi akademiknya berada pada kategori sedang	Perbedaan penelitian terdapat pada variabel penelitian, lokasi dan Hasil penelitian.
7	Joe Priska, Emy, and Setio (2020) "Pengaruh <i>Self-efficacy</i> , Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap	<i>Self-efficacy</i> berhubungan signifikan terhadap Karyawan Parsial Kinerja dengan besaran 1,9% termasuk kategori lemah, motivasi memiliki hubungan signifikan terhadap Kinerja karyawan sebagian dengan hubungan sebesar 53% diantaranya kategori cukup kuat, Kepuasan kerja berhubungan signifikan terhadap	Perbedaan penelitian terdapat pada variabel penelitian, lokasi dan hasil penelitian

²⁰ Alifa Nuraini and Endah Nawangsih, 'Pengaruh Efikasi Diri Menyelesaikan Skripsi Terhadap Kesejahteraan Psikologis Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi Di Universitas Islam Bandung', *Conference Series: Psychology Science*, 2.2 (2022).

²¹ Dony Darma Sagita, Daharnis Daharnis, and Syahniar Syahniar, 'Hubungan Self Efficacy, Motivasi Berprestasi, Prokrastinasi Akademik Dan Stres Akademik Mahasiswa', *Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling Teori Dan Praktik)*, 1.2 (2017) <<https://doi.org/10.26740/bikotetik.v1n2.p43-52>>.

	<p>Kinerja Karyawan PT. PLN Puruk Cahu Kabupaten Murung." ²²</p>	<p>Karyawan kinerja parsial dengan efek besar 73,8% termasuk kategori kuat sementara sekaligus <i>self-efficacy</i> kepemimpinan, Motivasi dan kepuasan kerja memiliki arti yang signifikan berhubungan terhadap kinerja karyawan dengan hubungan besar sebesar 37,5% diantaranya kategori lemah sedangkan sisanya 62,5% dihubungkan oleh variabel lain</p> <p>Kepuasan Kerja berhubungan signifikan terhadap karyawan kinerja parsial dengan efek besar 73,8% termasuk kategori kuat sementara sekaligus <i>self-efficacy</i> kepemimpinan, motivasi dan kepuasan kerja memiliki arti yang signifikan berhubungan terhadap kinerja karyawan dengan hubungan besar sebesar 37,5% diantaranya kategori lemah sedangkan sisanya 62,5% dihubungkan oleh variabel lain</p>	
8	<p>Ratna Dilla Muing (2021) "Pengaruh <i>Self-efficacy</i> Terhadap Penyelesaian</p>	<p>Terdapat pengaruh <i>self-efficacy</i> terhadap penyelesaian tugas akhir mahasiswa FUAD. Hal ini dari hasil perolehan t-hitung sebesar 8,123 dan untuk nilai t_{tabel} sebesar 1,669 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya</p>	<p>Perbedaan penelitian terdapat pada variabel penelitian, lokasi dan beberapa penggunaan uji yang berbeda, dan</p>

²² Joe Priska, Emy Rahmawati, and Setio Utomo, 'Pengaruh Self Efficacy, Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. PLN Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya', *Jurnal Bisnis Dan Pembangunan*, 9.1 (2020).

Tugas Akhir Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ushuludin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo) ²³	bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh antara kedua variabel.	pembahasan yang belum jelas.
--	--	------------------------------

G. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari : Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI, terdiri dari: Pengertian *Self-efficacy*, Teori *Self-efficacy*, Pengertian Mahasiswa yang bekerja, Pengertian Skripsi, Hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN, terdiri dari: Pendekatan dan Jenis Penelitian, Waktu dan Tempat Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Variabel Penelitian, Metode Pengumpulan Data dan Metode Analisis Data.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA, terdiri: Penyajian Data, Analisis Data dan Pembahasan.

BAB V PENUTUP, terdiri dari Kesimpulan, Saran, dan Penutup.

²³ Ratna Dilla Muing, 'Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah IAIN Palopo)' (Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2021).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Self-efficacy*

1. Pengertian *Self-efficacy*

Menurut Bandura, dasar utama dari tindakan adalah *self-efficacy*, *self-efficacy* mengacu pada keyakinan seseorang terhadap kemampuan mereka untuk mengatur dan melaksanakan serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan.²⁴ Dengan kata lain, *self-efficacy* adalah kepercayaan diri yang dimiliki seseorang tentang sejauh mana mereka mengerahkan kemampuan untuk melaksanakan tugas atau sejauh mana tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut. *Self-efficacy* adalah salah satu komponen pendukung yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena berhubungan seberapa baik seseorang melakukan sesuatu.²⁵

Dalam psikologi, *self-efficacy* adalah keyakinan tentang kemampuan diri untuk mencapai tujuan. *Self-efficacy* juga mencakup kemampuan untuk bertahan dalam situasi yang tertekan, melakukan Upaya terbaik untuk mencapai keinginan, dan menyesuaikan diri dengan situasi yang tertekan, melakukan upaya terbaik untuk mencapai keinginan, dan menyesuaikan diri dengan situasi yang mungkin bertentangan dengan keyakinan diri.²⁶

Menurut Aristocrat dan bryne, yang mencirikan *self-efficacy* adalah penilaian individu terhadap kapasitas atau kemampuan mereka untuk melaksanakan tugas, mencapai tujuan, dan mengalahkan rintangan. *Self-efficacy* secara keseluruhan menggambarkan penilaian mengenai seberapa

²⁴ Albert Bandura, p. 27.

²⁵ Wahyu Fitra Ningsih and Isnaria Rizki Hayati, 'Dampak Efikasi Diri Terhadap Proses & Hasil Belajar Matematika (The Impact Of Self-Efficacy On Mathematics Learning Processes and Outcomes)', *Journal on Teacher Education*, 1.2 (2020), p. 27 <<https://doi.org/10.31004/jote.v1i2.514>>.

²⁶ Fauziana, 'Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Ipa', *Jurnal Didactical Mathematics*, 2.1 (2019), p. 154 <<https://jurnal.unma.ac.id/index.php/dm/article/view/1963/1659>>.

baik seseorang dapat melakukan suatu kegiatan dalam keadaan yang berbeda. *Self-efficacy* individu sesuai dengan masa perkembangan. Sesuai dengan masa perkembangannya, individu diberi beban tugas secara bertahap, semakin tinggi semakin sulit. Oleh karena itu, *self-efficacy* pada individu tidak akan statis, *self-efficacy* dapat dikurangi atau diperluas dengan cara individu menilai setiap tahap perkembangan dalam rutinitas sehari-hari.²⁷

Mahasiswa yang memiliki tingkat *self-efficacy* yang rendah akan memilih untuk menghindari tugas yang sangat sulit, tetapi mahasiswa yang memiliki tingkat *self-efficacy* tinggi akan tetap berusaha untuk menyelesaikan tugas.²⁸ Kesimpulannya adalah *self-efficacy* adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam mengatasi berbagai macam situasi penentu suksesnya menyelesaikan tugas akademik jika disertai dengan tujuan yang khusus.

2. Macam-Macam *self-efficacy*

Self-efficacy yang dimiliki setiap individu berbeda, perbedaan ini didasarkan pada tingkat kemampuan dan keyakinan yang dimiliki setiap masing-masing individu. Berikut ini macam-macam *self-efficacy* :

a. *Self-efficacy* Tinggi

Self-efficacy adalah ketika seseorang memiliki kecenderungan untuk bersenang-senang dan menikmati apa yang sedang dilakukannya. mereka lebih mudah dan lebih yakin dalam menyelesaikan macam masalah untuk mencapai keberhasilan.²⁹ Semakin tinggi *self-efficacy* yang dimiliki, maka semakin tinggi keyakinan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Individu yang mempunyai *self-efficacy* tinggi tidak akan mudah menyerah dalam menghadapi situasi sulit yang dihadapinya,

²⁷ Dita Fatmala Sari, 'Self Efficacy Mahasiswa Pekerja Sistem Part-Time Dalam Proses Penyusunan Skripsi' (IAIN Ponorogo, 2021), p. 20.

²⁸ Yana Anggita Venanda, 'Hubungan Efikasi Diri (Self Efficacy) Dengan Prokrastinasi Akademik Dalam Penyelesaian Skripsi Pada Mahasiswa', *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 17.1 (2022), p. 42 <<https://doi.org/10.26905/jpt.v17i1.8090>>.

²⁹ Ratno Purnomo and Sri Lestari, 'Pengaruh Kepribadian, Self-Efficacy, Dan Locus of Control Terhadap Persepsi Kinerja Usaha Skala Kecil Dan Menengah', *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 17.2 (2010), p. 148.

karena individu yang memiliki *self-efficacy* tinggi menganggap situasi atau tugas sulit adalah sebuah hal baru yang harus dihadapi dan diselesaikan. Individu yang memiliki efikasi diri tinggi memiliki ciri-ciri antara lain:

- 1) Siap mengelola masalah yang mereka hadapi dengan baik
- 2) Yakin terhadap kesuksesan dalam menghadapi masalah
- 3) Masalah dipandang sebagai suatu kesulitan yang harus dihadapi bukan untuk dihindari
- 4) Tidak kenal lelah dalam menyelesaikan masalah
- 5) Percaya atas kemampuan yang dimilikinya
- 6) Cepat bangkit dari kegagalan yang dihadapinya
- 7) Suka menemukan situasi baru.³⁰

b. *Self-efficacy* Rendah

Self-efficacy rendah adalah individu yang selalu membayangkan apa yang akan terjadi dan selalu mengalami kegagalan saat berusaha mencapai tujuan.. Menurut Bandura bahwa seseorang yang memiliki tingkat *self-efficacy* rendah akan menganggap tugas sebagai ancaman dan individu akan mudah menyerah.³¹ Sehingga individu ketika dihadapkan tugas yang menurutnya sulit maka akan mudah menyerah bahkan sebelum dihadapinya. *Self-efficacy* rendah maka mahasiswa akan sulit dalam proses penyelesaian tugas akhir karena ketidakyakinanya.

Individu yang memiliki *self-efficacy* rendah tidak mempertimbangkan bagaimana menghadapi tugas yang sulit, mereka juga tertunda untuk memperbaiki atau mendapatkan kembali *self-efficacy* ketika dihadapkan dengan kegagalan.³² dalam melakukan tugas, individu yang memiliki Tingkat *self-efficacy* rendah tidak dapat berusaha, terlepas

³⁰ Sari, p. 24.

³¹ Agus Subaidi, 'Self-Efficacy Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika', *ΣIgamma*, 1.2 (2016), p. 65.

³² Albert Bandura, p. 75.

dari seberapa besar kemampuan mereka yang sesungguhnya. Individu yang memiliki *self-efficacy* rendah meemiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Lambat dalam memperbaiki atau memulihkan efikasi diri mereka ketika dihadapkan pada kegagalan
- 2) Tidak yakin apakah dapat menangani masalah tersebut
- 3) Menghindari masalah yang sulit (bahaya dipandang sebagai sesuatu yang harus dihindari)
- 4) Mengurangi usaha dan cepat menyerah saat dihadapkan pada suatu masalah
- 5) Ragu akan kemampuan diri sendiri
- 6) Tidak suka mencari keadaan yang baru
- 7) Keinginan dan komitmen untuk melakukan tugas lemah.³³

3. Sumber *Self-efficacy*

Self-efficacy dihubungkan oleh sejauh mana seseorang percaya pada kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas sulit, seberapa besar kekuatan dan kelemahan mereka dalam keyakinan diri mereka, dan seberapa besar harapan mereka pada keadaan umum yang mereka hadapi. Menurut teori sosial kognitif, kecemasan dan perilaku menghindar karena ketidakpercayaan diri yang rendah. Individu akan menghindari tindakan yang dapat memperburuk keadaan bukan karena ancaman tetapi karena mereka merasa tidak dapat mengelola elemen yang beresiko.³⁴ Menurut Bandura *self-efficacy* dibentuk oleh empat sumber informasi yaitu :

a. Pengalaman Berhasil

Kenyataan dalam kehidupan manusia, ketika anda berhasil menyelesaikan suatu masalah, anda akan merasa lebih baik tentang kemampuan anda sendiri, sebaliknya, ketika gagal, akan merasa buruk tentang kemampuan diri sendiri. Terbentuknya *self-efficacy*, individu harus melalui tantangan yang sulit, sampai ia bisa menyelesaikan dengan

³³ Sari, pp. 25–26.

³⁴ Subaidi, p. 66.

kegigihannya.³⁵ Keberhasilan dan kesalahan dalam menilai diri juga menentukan perkembangan *self-efficacy*. Meskipun kegagalan sering dialami tetapi tetap pantang menyerah dan selalu berusaha mencapai tujuan yang diinginkan maka *self-efficacy* akan meningkat.

Orang yang mudah mengalami kesuksesan akan mengharapkan hasil yang cepat dan lebih mudah menyerah jika merasa gagal. Rasa *self-efficacy* tinggi membutuhkan pengalaman dalam mengatasi berbagai ujian atau hambatan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Beberapa kesulitan dan hambatan dalam mengerjakan sesuatu mempunyai tujuan yang berarti mengajarkan bahwa kesuksesan biasanya memerlukan usaha yang berkelanjutan, dengan melewati masa-masa sulit individu akan menjadi lebih kuat untuk menghadapi sesuatu.³⁶

b. Pengalaman Orang Lain (*Vicarious Experience*)

Melalui pengalaman yang diberikan oleh model sosial merupakan cara kedua untuk meningkatkan *self-efficacy*, melihat orang yang serupa dengan mereka yang berhasil melalui usaha yang gigih akan meningkatkan keyakinan bahwa mereka juga memiliki kemampuan yang sama menghadapi suatu masalah dengan yakin dan gigih. Dengan cara yang sama, mengamati orang yang gagal meskipun sudah melalui banyak hal dan berupaya keras melewatinya dapat menurunkan penilaian individu terhadap keberhasilan mereka sendiri dan melemahkan tingkat motivasi mereka. Kemungkinan keberhasilan dan kegagalan model meningkat seiring dengan peningkatan asumsi kesamaanya.³⁷

c. Persuasi Verbal

Metode ketiga untuk meningkatkan *self-efficacy* adalah persuasi verbal, yang berarti individu memiliki kekuatan untuk berhasil, individu diyakinkan secara verbal bahwa individu memiliki kemampuan untuk menguasai kegiatan yang cenderung mengerahkan upaya yang lebih

³⁵ I Made Rustika, 'Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura', *Buletin Psikologi*, 20.1–2 (2016), p. 19 <<https://doi.org/10.22146/bpsi.11945>>.

³⁶ Albert Bandura, p. 96.

³⁷ Albert Bandura, p. 96.

besar dan mempertahankannya dibanding mereka menyimpan keraguan pada diri sendiri dan terus memikirkan kekurangan pribadi ketika masalah muncul. Se jauh ini, peningkatan persuasi dalam *self-efficacy* mengarahkan orang untuk berusaha cukup keras untuk berhasil.³⁸

d. Keadaan Fisiologis

Kondisi fisiologis merupakan kesehatan fisik seseorang seperti kelelahan, sakit, dan sebagainya. Suasana hati juga berhubungan *self-efficacy*, suasana hati yang bagus dapat meningkatkan *self-efficacy* yang dirasakan, suasana hati yang buruk dapat menurunkannya.³⁹

4. Indikator *Self-efficacy*

Bandura membagi *self-efficacy* menjadi tiga dimensi yang harus diperhatikan untuk mengukur keyakinan diri seseorang, diantaranya:

a. Dimensi tingkat atau *level*

Dimensi ini menjelaskan bahwa *self-efficacy* seseorang berbeda-beda tergantung pada seberapa mudah atau sulit tugas itu. Hal ini disesuaikan sesuai dengan batas kemampuan setiap orang untuk memenuhi tuntutan perilaku yang dibutuhkan oleh masing-masing. Tingkatan ini dapat didasarkan pada tingkat kepandaian, usaha, ketepatan, produktivitas, dan pengaturan diri. Di sisi lain, dimensi ini berkaitan dengan konsekuensi dari memilih tingkah laku yang akan dicoba dan dihindari. Individu akan mencoba apa yang mereka anggap dapat mereka lakukan dan menghindari apa yang mereka anggap tidak dapat dilakukan.

b. Dimensi Kekuatan (*Strength*)

Dimensi kekuatan mengarah pada seberapa yakin seseorang dalam menyelesaikan tugas, yang berkaitan dengan perilaku yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas. Dengan *self-efficacy* kekuatan untuk usaha lebih besar. Individu yang memiliki keyakinan yang kuat akan terus

³⁸ Albert Bandura, p. 97.

³⁹ Albert Bandura, p. 97.

berusaha menyelesaikan tugasnya meskipun sulit dan membutuhkan proses yang panjang. Sebaliknya, orang yang memiliki *self-efficacy* rendah akan mudah menyerah ketika menghadapi dan menyelesaikan tugas.

c. Dimensi Generalisasi (*Generality*)

Dimensi generalisasi membahas tentang bagaimana seseorang percaya pada kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas tertentu dengan cara yang efektif. Setiap orang memiliki keyakinan yang berbeda-beda tentang apa yang mereka lakukan. Persamaan aktivitas, kemampuan yang digambarkan dalam tingkah laku pemikiran dan emosi, kualitas situasi yang digambarkan, dan kecenderungan individu dalam bertingkah laku saat menyelesaikan tugas.⁴⁰

5. Peranan *Self-efficacy*

a. Memilih Perilaku

Menentukan pemilihan perilaku yaitu jika seseorang menentukan tingkat kesulitan dari setiap tugas, mereka cenderung mengerjakan tugas yang paling mudah terlebih dahulu dan memiliki kemampuan yang tinggi untuk menyelesaikannya daripada tugas lain. dengan kata lain, mahasiswa akan mengerjakan tugas yang dianggap mudah terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke tugas yang lebih sulit.

b. Menentukan Usaha dan Besar Tantangan

Menurut Bandura, *self-efficacy* menunjukkan kekuatan dan daya tahan seseorang dalam menghadapi hambatan dan situasi yang tidak menyenangkan. Orang-orang yang memiliki *self-efficacy* tinggi akan mudah menurunkan kecemasan karena apabila mereka menghadapi tugas yang sulit, mereka akan terus berusaha dan bahkan akan menganggap tugas tersebut sebagai tantangan, bukan ancaman, karena mereka memiliki keyakinan yang kuat pada diri mereka sendiri.

⁴⁰ Albert Bandura, p. 98.

c. Menentukan Cara Pola Pikir dan reaksi emosional

Ketika mahasiswa dengan pola pikir buruk menghadapi berbagai masalah yang mereka pikir tidak dapat menyelesaikannya, cemas, pesimis, dan tertekan, pada akhirnya ini membuat mahasiswa takut menghadapi tantangan baru.

d. Prediksi Perilaku

Mahasiswa akan menjadi lebih dewasa dalam membuat keputusan dengan terlibat dalam berbagai aktivitas yang seringkali menghadapi berbagai masalah.⁴¹

B. Skripsi

1. Pengertian Skripsi

Proses kelulusan merupakan tahap akhir yang harus dilalui seorang mahasiswa dalam menyelesaikan pendidikannya. Skripsi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan karya ilmiah tentang penelitian yang membahas masalah atau fenomena dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan etika yang berlaku.⁴² Mahasiswa harus menyelesaikan skripsi dalam waktu yang telah ditentukan, skripsi adalah jenis karya ilmiah yang membutuhkan bantuan dari pembimbing untuk menyelesaikannya, sehingga memenuhi standar kualitas dan standar akademik.⁴³

Skripsi adalah kewajiban mahasiswa, bukti kemampuan akademik mahasiswa dalam menyampaikan penelitian ilmiah. menyelesaikan masalah secara ilmiah serta dalam menyusun laporan secara sistematis. Skripsi ini diberikan kepada mahasiswa akhir sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana, dan mereka akan menerimanya setelah dapat mempresentasikan laporan mereka dalam sidang munaqosyah.⁴⁴

⁴¹ Lianto, 'Self-Efficacy: A Brief Literature Review', *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15.2 (2019), p. 59 <<https://doi.org/10.29406/jmm.v15i2.1409>>.

⁴² Firman, p. 27.

⁴³ Zulmiyetri, Safaruddin, and Nurhastuti, *Penulisan Karya Ilmiah* (Prenada Media, 2020) <https://books.google.co.id/books?id=v_32DwAAQBAJ>.

⁴⁴ Zulmiyetri, Safaruddin, and Nurhastuti.

2. Manfaat dan Tujuan Skripsi

Manfaat penyusunan skripsi adalah bahwa hasil penelitian dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam berbagai bidang sesuai dengan temuan penelitian.⁴⁵

Tujuan dari penulisan skripsi adalah untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa program sarjana dalam mengidentifikasi masalah, mengaplikasikan teori, menganalisis data, membahas konsep isu-isu penting dan dapat menarik kesimpulan, implikasi serta saran.⁴⁶

3. Karakteristik Skripsi

Skripsi memiliki karakteristik sebagai berikut :

- a. Kajian fokus pada salah satu isu sentral dalam disiplin ilmu yang dikajinya.
- b. Kajian empiric terhadap teoritik tertentu berdasarkan hasil pengamatan, observasi lapangan, dan telaah buku, sesuai dengan masalah yang dikaji dalam disiplin ilmu, meskipun tidak menemukan teori baru
- c. Data utama harus berasal dari sumber primer
- d. Skripsi harus ditulis dengan bahasa yang tepat dan sesuai dengan standar penulisan karya ilmiah.
- e. Skripsi ini ditulis sesuai dengan ruang lingkup kajian program studi
- f. Skripsi harus mencakup setidaknya 60 halaman, tidak termasuk daftar pustaka dan lampiran.⁴⁷

C. Mahasiswa yang Bekerja

Mahasiswa dapat di definisikan sebagai orang yang sedang belajar di tingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi, yang dimana tugas utama mereka

⁴⁵ Jejen Musfah, *Tips Menulis Karya Ilmiah: Makalah, Penelitian, Skripsi, Tesis, Dan Disertasi* (Prenada Media, 2016) <<https://books.google.co.id/books?id=b7nPDwAAQBAJ>>.

⁴⁶ Zaky Machmuddah, *Metode Penyusunan Skripsi Bidang Ilmu Akuntansi*, ed. by CV Budi Utama (Deepublish, 2020), p. 2.

⁴⁷ Dadang Zenal Mutaqin, *Buku Panduan Penyusunan Skripsi* (Deepublish, 2015), p. 14 <<https://books.google.co.id/books?id=vHc4CwAAQBAJ>>.

menyelesaikan akademik yang telah ditetapkan, untuk mencapai kompetensi kelulusan yang diharapkan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 30 tahun 1990, mahasiswa adalah siswa yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu dengan prinsip yang saling melengkapi. Mahasiswa juga merupakan kelompok masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi dan berusia antara 18 sampai 30 tahun. Mereka adalah calon intelektual atau cendekiawan muda dalam suatu lapisan pendidikan.⁴⁸

Abraham Maslow menciptakan teori hirarki kebutuhan, yang salah satunya menyatakan bahwa manusia membutuhkan kebutuhan akan aktualisasi diri, yang berarti mereka dapat menemukan makna dalam hidup mereka melalui aktivitas yang mereka lakukan. Salah satu cara menemukan makna dalam hidup mereka adalah dengan bekerja. Melalui berkreasi, mengekspresikan diri, mengembangkan diri dengan orang lain.⁴⁹

Menurut Anoraga mengatakan bahwa kerja sebenarnya adalah aktivitas sosial. Selain itu, batasan manusia adalah inti dari pekerjaan. Menurut Hegel pekerjaan memberi orang kesempatan untuk menyatakan diri secara obyektif ke dunia ini, memungkinkan mereka, sehingga dia dan orang lain dapat memandang dan memahami keberadaan dirinya. Frankl juga berpendapat bahwa bekerja juga merupakan upaya manusia untuk memberikan tenaga, pikiran, waktu, dan kreatifitasnya kepada lingkungan sekitarnya, terutama yang berkaitan secara langsung dengan pekerjaan.⁵⁰

Berbagai jenis kebutuhan semakin kompleks dan meningkat seiring berjalanya waktu. Menurut Siswoyo mahasiswa dapat didefinisikan sebagai orang yang belajar di perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta. Banyak

⁴⁸ Harun Gafur, *Mahasiswa & Dinamika Dunia Kampus* (Rasibook, 2015), p. 15 <<https://books.google.co.id/books?id=6jPwDwAAQBAJ>>.

⁴⁹ Glagah Mahestya Yahya and Sri Umi Mintarti Widjaja, 'Analisis Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Bekerja Part-Time Di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2014', *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12.1 (2019), p. 49.

⁵⁰ Rully Afrita Harliany and others, 'Motivasi Mahasiswa Kuliah Sambil Bekerja', *Wellness and Healthy Magazine*, Volume 3, ISSN 2655-9951(print), ISSN 2656-0062 (online (2021), p. 121 <<https://doi.org/10.30604/well.232312021>>.

dari mahasiswa yang berasal dari luar kota dan jauh dari orang tua harus pandai mengelola dana bulanan, mahasiswa tersebut harus mencari uang tambahan agar kebutuhannya tercukupi.⁵¹

Definisi kerja adalah suatu bentuk kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh individu karena adanya dukungan dari individu untuk melakukannya, dengan bekerja seseorang berharap untuk dapat mencukupi kebutuhan hidupnya baik material maupun kebutuhan sosial psikologisnya. Mahasiswa adalah individu yang menuntut ilmu pada jenjang perguruan tinggidan berstatus aktif. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian dari mahasiswa bekerja adalah individu yang menuntut ilmu pada jenjang perguruan tinggi dan berstatus aktif, yangjuga menjalankan usaha atau sedang berusaha mengerjakan suatu tugas yang diakhiribuah karya yang dapat dinikmati oleh orang yang bersangkutan.⁵²

Pada kegiatan sehari-hari mereka. Setiap aktivitas dilakukan dengan tujuan komersial atau reaksi, termasuk bekerja. Karena bekerja akan menghasilkan masa depan yang lebih memuaskan, seseorang harus bekerja. Bekerja adalah proses mencapai tujuan seseorang secara fisik dan mental. Selain itu bekerja adalah keseluruhan pelaksanaan aktivitas baik fisik maupun spiritual yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu yang terkait dengan kelangsungan hidup seseorang.⁵³

D. Hipotesis

H₀ ditolak H₁ diterima, terdapat hubungan *self-efficacy* terhadap penyelesaian skripsi pada mahasiswa fakultas dakwah angkatan 2019 yang bekerja.

⁵¹ Rayi Hemas Citra Pertiwi, 'Self Management Dengan Stres Kerja Pada Mahasiswa Pekerja Sistem Part-Time Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Semarang', 7.Nomor 4 (2018).

⁵² Hipjillah. 121

⁵³ Anggun Tri Utami, 'Pengambilan Risiko Pada Mahasiswa Bekerja', *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 25.1 (2020) <<https://doi.org/10.20885/psikologika.vol25.iss1.art9>>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Menurut Suharsimi Arikunto penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari mengumpulkan data, penafsiran terhadap data yang diperoleh, serta pemaparan hasilnya.⁵⁴ Sedangkan menurut sugiyono penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang mana digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, yang umumnya pengambilan sampelnya dilakukan secara random, dan data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, lalu dianalisis secara kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁵

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif korelasional. Penelitian korelasional adalah sebuah penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan antara dua variabel atau lebih.⁵⁶

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

2. Waktu Penelitian

Adapun untuk waktu penelitian adalah Desember 2023 - Januari 2024.

⁵⁴ S Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Rineka Cipta, 1992), p. 10 <<https://books.google.co.id/books?id=aO5BAQAACAAJ>>.

⁵⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), p. 7.

⁵⁶ Sugiono, p. 156.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek dan obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda alam lainnya. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁵⁷

Populasi penelitian ini ditujukan mahasiswa UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Fakultas Dakwah angkatan 2019 yang bekerja, berdasarkan hasil observasi mahasiswa yang bekerja dan sedang menyusun skripsi berjumlah 52 orang.

2. Sampel Penelitian

Menurut sugiyono sampel adalah bagian dari karakteristik dan jumlah populasi. Jika populasi besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua aspeknya karena keterbatasan dana, tenaga, atau waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi untuk mendapatkan kesimpulan yang dapat menggunakan sampel dari populasi untuk mendapatkan kesimpulan yang dapat diterapkan pada populasi secara keseluruhan. Dalam hal ini sampel harus benar-benar representatif dari populasi.⁵⁸ Sampel penelitian ini diambil berdasarkan teori Rifa'i Abubakar bahwa apabila subjek penelitian dibawah 50 orang maka diambil semua, populasi antara 50-100 diambil 50%, populasi antara 100-300 dapat diambil 25%, populasi antara 300-500 diambil 10-20%, dan populasi 500-keatas diambil 5-15%⁵⁹

⁵⁷ Sugiono, p. 117.

⁵⁸ Sugiono, p. 118.

⁵⁹ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).

Sampel pada penelitian ini akan diambil sebanyak 50% dari populasi. Populasi penelitian sebanyak 52 mahasiswa yang bekerja, maka jumlah yang akan diambil sebagai sampel penelitian adalah $50\% \times 52 = 26$. Jadi dalam penelitian ini jumlah sampelnya adalah 26 orang.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Pengertian variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Arti lain dari variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁰

a. Variabel bebas atau *Independent* (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang berhubungan atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel yang terikat.⁶¹ Variabel bebas penelitian ini adalah *self-efficacy* (X)

b. Variabel terikat atau *Dependent* (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dihubungkan atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁶² Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penyelesaian skripsi (Y)

2. Indikator Penelitian

Indikator penelitian yaitu penjabaran dari aspek-aspek pada setiap variabel penelitian. indikator penelitian kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan atau pertanyaan.⁶³ Aspek-aspek yang digunakan untuk indikator *self-efficacy* menggunakan teori dari Bandura yang membagi menjadi tiga dimensi.⁶⁴ Variabel *self-efficacy* dan penyelesaian

⁶⁰ Sugiono, p. 60.

⁶¹ Sugiono, p. 61.

⁶² Sugiono, p. 61.

⁶³ Sugiono, p. 149.

⁶⁴ Albert Bandura, p. 97.

skripsi bersumber dari penelitian skripsi yang dilakukan oleh Ratna Dilla Muing.⁶⁵

Tabel 3. 1 Indikator Variabel *Self-efficacy* (X)

Variabel	Aspek-Aspek	Indikator
<i>Self-Efficacy</i> (X)	Tingkat Kesulitan (<i>Magnitude</i>)	Mampu menyelesaikan tugas yang mudah
		Memilih mengerjakan tugas sesuai kemampuan
	Kekuatan (<i>Strength</i>)	Yakin atas kemampuan diri dalam mengatasi tugas sesuai dengan kemampuan
		Individu mendorong dirinya untuk tetap bertahan pada setiap rintangan
		Individu mampu menghadapi hambatan dalam mencapai tujuan
		Individu yakin akan kemampuan diri untuk menyelesaikan tugas
		Individu tekun dalam menyelesaikan tugas
		Generalisasi (<i>Generality</i>)
	Individu mampu menggunakan pengalaman hidup sebagai suatu langkah untuk mencapai keberhasilan	

⁶⁵ Muing.

Tabel 3. 2 Indikator Variabel Penyelesaian Skripsi (Y)

Variabel	Indikator
Penyelesaian Skripsi	Motivasi lulus tepat waktu
	Kemampuan menulis karya ilmiah
	Ketersediaan sumber belajar
	Kualitas bimbingan skripsi
	Lingkungan teman sebaya

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengamati fenomena atau peristiwa secara langsung dari konteks. Teknik ini memungkinkan pemahaman lebih dalam tentang karakteristik dan proses yang terjadi dalam konteks tertentu.⁶⁶ Peneliti memperoleh data observasi dengan cara terjun langsung ke lapangan mengamati, mendengarkan, dan memahami sehingga peneliti mendapatkan jawaban terkait dengan permasalahan penelitian.

2. Angket

Angket adalah metode pengumpulan data yang menggunakan seperangkat pertanyaan tertulis untuk diberikan kepada responden untuk dijawab. Metode ini efektif ketika peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan apa yang diharapkan dari responden.⁶⁷ Angket penelitian ini langsung dalam bentuk item pertanyaan yang disusun dari indikator penelitian melalui *google form*, penelitian ini menggunakan angket yang sudah tervaliditas, bersumber dari penelitian skripsi yang dilakukan oleh Ratna Dilla Muing.⁶⁸

Angket disusun menggunakan model skala likert. Skala likert bertujuan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau

⁶⁶ Sugiono, p. 145.

⁶⁷ Sugiono, p. 142.

⁶⁸ Muing, pp. 30–31.

sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁶⁹ Dengan menggunakan skala likert 4 nilai, responden diminta untuk menyelesaikan kuesioner yang menunjukkan tingkat persetujuannya terhadap serangkaian pernyataan atau pertanyaan yang dibuat oleh peneliti berdasarkan kriteria tertentu untuk mendukung hasil penelitian.

Tabel 3. 3 Skala Likert

Pertanyaan atau Pernyataan Positif /Favourable (+)		Pertanyaan atau Pernyataan Negatif Unfavourable (-)	
Keterangan	Bobot Nilai	Keterangan	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Kuisisioner *Self-efficacy*

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Pertanyaan	
			Positif	Negatif
<i>Self-Efficacy</i> (X)	Tingkat Kesulitan (<i>Magnitude</i>)	1) Individu merasa mampu menyelesaikan tugas yang menurutnya mudah terlebih dahulu	1,3,4	2
		2) Individu memilih mengerjakan tugas yang sesuai dengan kemampuannya	6,7,8	5

⁶⁹ Syofian Siregar, *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Kencana, 2017) <<https://books.google.co.id/books?id=IjTMDwAAQBAJ>>.

		3) Individu yakin atas kemampuan diri dalam mengatasi kesulitan tugas	10,12	9,11,13
	Kekuatan (<i>strenght</i>)	1) Individu mendorong dirinya untuk tetap bertahan pada setiap rintangan	14,15	
		2) Individu mampu menghadapi hambatan dalam mencapai tujuan	16,17,19,20	18
		3) Individu yakin akan seluruh kemampuan diri untuk menyelesaikan tugas.	21, 22,25	23
		4) Individu tekun dalam menyelesaikan tugas	26,29	27,28,30
	Luas Bidang Perilaku (<i>Generality</i>)	1) Individu merasa mampu melakukan tugas dalam bidang yang berbeda	31	32,33,34
		2) Individu mampu menggunakan pengalaman hidup sebagai suatu Langkah untuk mencapai keberhasilan	35,38,39	36,37
		3) Individu mamou menyikapi situasi dan kondisi yang beragam	40,42,43	41,44

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Kuisisioner Penyelesaian Skripsi

Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan	
		Positif	Negatif
Penyelesaian Skripsi	1) Motivasi lulus tepat waktu	1	
	2) Kemampuan menulis karya tulis ilmiah	2	3,4
	3) Ketersediaan sumber belajar		5
	4) Kualitas bimbingan skripsi		6,7
	5) Lingkungan teman sebaya		8

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik dengan cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, dan bahan tertulis lainnya yang memuat berbagai informasi sehubungan dengan permasalahan penelitian dan lingkup penelitian yang akan dilakukan.⁷⁰ Dokumentasi dalam penelitian ini dalam bentuk buku, jurnal, tesis dan sebagainya.

F. Analisis Data

1. Teknik Keabsahan Data

a. Validitas

Validitas adalah sebuah ukuran yang menunjukkan seberapa sah atau valid suatu instrumen penelitian. Instrumen yang valid atau sahih memiliki validitas tinggi, sedangkan instrumen yang tidak valid memiliki validitas rendah.⁷¹ Validitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji kevaliditasan dari instrument yang digunakan untuk mengukur dan memperoleh data penelitian dari responden. Validitas penelitian ini diukur menggunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu

⁷⁰ Rifa'i Abubakar, p. 114.

⁷¹ Rifa'i Abubakar, p. 129.

menghubungkan skor tiap item dengan skor total.⁷² Angket dalam penelitian ini didapatkan dari penelitian sebelumnya dan sudah tervalidasi, Uji validitas pada angket variabel *self-efficacy* sudah tervalidasi, sedangkan untuk variabel penyelesaian skripsi (Y) akan divalidasi ulang oleh peneliti karena ada beberapa pertanyaan pada angket yang dihapus atau tidak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. 6 Hasil Validasi Variabel *Self-efficacy* (X)⁷³

Butir Pertanyaan	Corrected Item Total Correlation	Keterangan
1	0,588	Valid
2	0,516	Valid
3	0,505	Valid
4	0,363	Valid
5	0,690	Valid
6	0,270	Valid
7	0,524	Valid
8	0,523	Valid
9	0,352	Valid
10	0,211	Valid
11	0,487	Valid
12	0,510	Valid
13	0,395	Valid
14	0,588	Valid
15	0,396	Valid
16	0,429	Valid
17	0,533	Valid
18	0,632	Valid
19	0,287	Valid
20	0,342	Valid
21	0,346	Valid
22	0,411	Valid
23	0,427	Valid
24	0,635	Valid

⁷² Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), p. 97.

⁷³ Muing, pp. 42–44.

25	0,435	Valid
26	0,399	Valid
27	0,440	Valid
28	0,451	Valid
29	0,242	Valid
30	0,380	Valid
31	0,483	Valid
32	0,598	Valid
33	0,587	Valid
34	0,303	Valid
35	0,365	Valid
36	0,510	Valid
37	0,432	Valid
38	0,357	Valid
39	0,368	Valid
40	0,304	Valid
41	0,741	Valid
42	0,342	Valid
43	0,373	Valid
44	0,435	Valid

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil r_{hitung} dari semua variabel X *sel-efficacy* nilainya lebih tinggi dari nilai $r_{tabel} = 0,204$, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner variabel X memiliki kriteria valid.

b. Reliabilitas

Realibilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui kehandalan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Jika hasil pengujian instrument penelitian menunjukkan hasil yang relative konsisten, instrument tersebut dianggap memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Dengan demikian, masalah reliabilitas instrument berhubungan dengan masalah ketepatan hasil.⁷⁴ Reliabilitas penelitian ini diukur menggunakan rumus Cronbach's Alpha (α). Untuk

⁷⁴ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, p. 97.

mencari reliabilitas penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Adapun rumus *alpha* adalah sebagai berikut:⁷⁵

$$r = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas

n = banyak butir soal

S_i^2 = variansi skor butir soal ke- i

S_t^2 = variansi skor total

Rumus koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

$$S_t^2 = \frac{\sum X^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

Keterangan :

S_i^2 = variansi tiap item

JK_i = jumlah kuadrat subjek

JK_s = jumlah responden

n = jumlah responden

S_t^2 = variansi total

X_t^2 = skor total

Suatu instrument dapat dikatakan reliabel dalam teknik ini apabila memberikan nilai dengan standar $\alpha > 0,6$ artinya, nilai dibawah 0,6 maka tidak dapat dikatakan reliabel. Uji reliabilitas pada angket variabel *self-efficacy* sudah tervaliditasi, sedangkan untuk variabel penyelesaian skripsi (Y) akan uji reliabilitas ulang oleh peneliti karena ada beberapa pertanyaan pada angket yang dihapus atau tidak digunakan dalam penelitian ini.

⁷⁵ S Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3* (Bumi Aksara, 2021), p. 122 <<https://books.google.co.id/books?id=j5EmEAAAQBAJ>>.

Tabel 3. 7 Hasil Reliabilitas Variabel *Self-efficacy* (X)⁷⁶

Cronbach's Alpha	N of Item
0,906	44

2. Kategorisasi Data

Pengkategorisasian skor skala adalah pemberian makna atau penjelasan terhadap skor skala yang bersangkutan. Ini dilakukan dengan menggunakan statistik dari distribusi data skor kelompok, yang mencakup skor minimum dan maksimum, mean, varians, dan deviasi standar.

Mean atau yang biasa disebut rata-rata diperoleh dari membagikan seluruh nilai dan membaginya dengan jumlah subyek. Dalam *statistic* disebut *mean arithmetic* dengan simbol M. Adapun rumus mean adalah:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M : Mean

N : Jumlah Subyek

X : Banyaknya nomor pada variabel X

Menghitung mean hipotetik, dengan rumus :

$$\mu = \frac{1}{2} (imax + imin) \sum k$$

Keterangan :

μ : Nerata hipotetik

imax : Skor maximal aitem

imin : Skor minimal aitem

$\sum k$: Jumlah aitem

Selanjutnya mencari nilai standart deviasi (SD), dengan rumus:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum f x^2}}{N}$$

Keterangan :

⁷⁶ Muing, p. 46.

SD : Standart Deviasi

$\sum fx^2$: Skor X

N : Jumlah Subyek

Atau bisa juga dengan rumus :

$$\alpha = \frac{1}{6}(X_{max} - X_{min})$$

Keterangan :

α : Rerata

X_{max} : Skor maximal subyek

X_{min} : Skor minimal subyek

Tabel 3. 8 Rumus Kategorisasi

Kategori	Rumus
Tinggi	$X \geq (M+1SD)$
Sedang	$(M-1SD) \leq X < (M+1SD)$
Rendah	$X < (M-1SD)$

3. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah normal tidaknya distribusi pola data. Dengan demikian uji normalitas ini berasumsi bahwa, data di tiap variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.⁷⁷ Uji normalitas penelitian ini menggunakan teknik Shapiro-wilk. Adapun rumus dari Shapiro-Wilk sebagai berikut:⁷⁸

$$T_3 = \left[\sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_i)^2 \right]$$

⁷⁷ Sugiono, p. 64.

⁷⁸ Sugiono, p. 171.

Keterangan :

D = Berdasarkan rumus dibawah

X_{n-i+1} = Angka ke n-i+1 pada data

a_i = Koefisien test Shapiro-Wilk

X_i = Angka ke I pada data

$$D = \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2$$

Keterangan :

X_i = Angka ke I pada data

\bar{X} = Rata-rata data

$$G = b_n + C_n + 1n \left(\frac{T_3 - d_n}{1 - T_3} \right)$$

Keterangan :

G : Identik dengan nilai Z distribusi normal

T_3 : Berdasarkan rumus diatas

$B_n + C_n + d_n$: Konversi statistic Shapiro-Wilk pendekatan distribusi normal

Signifikansi dibandingkan dengan tabel Shapiro-Wilk, signifikansi uji nilai T_3 dibandingkan dengan nilai tabel Shapiro-Wilk, untuk dilihat posisi probabilitasnya (p).

Dasar pengambilan keputusan

Sig > 0,05. Maka data penelitian berdistribusi normal

Sig < 0,05 maka data penelitian berdistribusi tidak normal

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan tak bebas apakah linear atau tidak. Uji linearitas umumnya digunakan sebagai persyaratan analisis apabila data penelitian

akan dianalisis menggunakan regresi linear sederhana atau regresi linear berganda.⁷⁹

G. Analisis Statistik

Analisis statistik pada penelitian ini adalah uji regresi linier sederhana karena hanya satu variabel independent dan satu variabel dependen. Dalam analisis regresi sederhana, harus melewati terlebih dahulu uji asumsi, artinya bahwa apabila uji asumsi tidak lulus maka tidak dapat masuk ke analisis sederhana.⁸⁰



⁷⁹ Wayan Widana and Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, *Klik Media* (Jawa Timur: Klik Media, 2020), p. 47.

⁸⁰ Siregar, p . 379.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Sejarah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Sejarah awal UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto bermula dari pengembangan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1964-1994), fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang (1994-1997). Selanjutnya beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto (1997-2014). Selanjutnya beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto (2014-2021).⁸¹ Pada tanggal 11 mei 2021 beralih status menjadi Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. Uin Saizu Purwokerto diberi nama Saifuddin Zuhri Purwokerto karena beliau adalah seorang cendikiawan, jurnalis, politikus, dan dosen Indonesia yang lahir di Kabupaten Banyumas, dan pernah menjabat sebagai anggota Dewan Tertinggi, anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan Menteri Agama Republik Indonesia.⁸²

UIN Saizu adalah salah satu Universitas Islam Negeri yang terletak di purwokerto, lebih tepatnya di Jalan Ahmad Yani No. 40A, Purwokerto, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, Indonesia. Universitas ini berada dibawah naungan Kementrerian Agama RI yang menciptakan pendidikan tinggi setingkat sarjana (S-1), Magister (S-2), dan doctor (S-3).

⁸¹ Moh.Roqib and others, *Panduan Akademik Program Strata 1 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020), p. 19.

⁸² UIN Saizu, 'Sejarah Singkat UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto' <<https://uinsaizu.ac.id/sejarah/>> [accessed 2 January 2024].

2. Visi, Misi, dan Tujuan UIN Prof.. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

a. Visi

Menjadi Universitas Islam yang unggul, progresif, dan integrative dalam pengembangan ilmu, teknologi, dan seni di ASEAN Tahun 2040.⁸³

b. Misi

- 1) Mengembangkan pendidikan akademik, vokasi, dan profesi yang berkualitas dalam pengembangan ilmu, teknologi dan seni.
- 2) Menyelenggarakan penelitian yang inovatif dan integritas berbasis nilai keislaman, lokalitas, dan keindonesiaan.
- 3) Melakukan transformasi masyarakat sesuai dengan nilai keislaman, lokalitas, keindonesiaan, dan perkembangan global.
- 4) Membangun kerja sama yang produktif dan kolaboratif dalam pengembangan ilmu, teknologi, dan seni.
- 5) Mewujudkan tata Kelola kelembagaan secara professional berstandar nasional dan internasional.⁸⁴

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang unggul, professional, dan berakhlak mulia yang melambangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- 2) Menghasilkan penelitian yang inovatif dan integrative untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan peradaban.
- 3) Terlaksananya pengabdian dan pemberdayaan masyarakat secara transformative berbasis nilai keislaman, lokalitas, dan keindonesiaan.
- 4) Terlaksananya kerja sama yang produktif dan kolaboratif.

⁸³ UIN SAIZU, 'Visi, Misi, Dan Tujuan UIN SAIZU', *UIN Prof.. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto* <<https://uinsaizu.ac.id/visi-misi-tujuan/>> [accessed 2 January 2024].

⁸⁴ UIN SAIZU.

- 5) Terwujudnya tata Kelola kelembagaan secara professional berstandar nasional dan internasional.⁸⁵

3. Program dan Jenjang Pendidikan

a. Program Strata-1 (S1)

- 1) Jurusan / Prodi Pendidikan Agama Islam
- 2) Jurusan / Prodi Pendidikan Bahasa Arab
- 3) Jurusan / Prodi Manajemen Pendidikan Islam
- 4) Jurusan / Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- 5) Jurusan / Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
- 6) Jurusan / Prodi Tadris Matematika
- 7) Jurusan / Prodi Tadris Bahasa Inggris
- 8) Jurusan / Prodi Bimbingan dan Konseling Islam
- 9) Jurusan / Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
- 10) Jurusan / Prodi Manajemen Dakwah
- 11) Jurusan / Prodi Pengembangan Masyarakat Islam
- 12) Jurusan / Prodi Hukum Keluarga Islam
- 13) Jurusan / Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah
- 14) Jurusan / Prodi Perbandingan Madzhab
- 15) Jurusan / Prodi Hukum Tata Negara
- 16) Jurusan / Prodi Ekonomi Syariah
- 17) Jurusan / Prodi Perbankan Syariah
- 18) Jurusan / Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf
- 19) Jurusan / Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
- 20) Jurusan / Prodi Studi Agama-Agama
- 21) Jurusan / Prodi Sejarah Peradaban Islam
- 22) Jurusan / Prodi Informatika
- 23) Jurusan / Prodi Tasawuf dan Psikoterapi
- 24) Jurusan / Prodi Arsitektur
- 25) Jurusan / Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi

⁸⁵ UIN SAIZU.

26) Jurusan / Prodi Ilmu Lingkungan

b. Program Strata Dua (S2)

- 1) Ekonomi Syariah
- 2) Manajemen Pendidikan Islam
- 3) Pendidikan Agama Islam
- 4) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- 5) Ekonomi Syariah
- 6) Komunikasi Penyiaran Islam
- 7) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
- 8) Pendidikan Islam Anak Usia Dini

c. Program Strata Tiga (S-3 Studi Islam Interdisipliner)

- 1) Pemikiran Islam
- 2) Pendidikan Islam
- 3) Hukum Islam
- 4) Dakwah Islam
- 5) Bahasa dan Sastra Arab
- 6) Ekonomi Islam.⁸⁶

4. Sejarah Fakultas Dakwah

Berdirinya jurusan dakwah STAIN Purwokerto pada tahun 1997 dengan tujuan untuk memberikan warna dan kontribusi terhadap pengembangan dakwah Islam baik secara teoritis maupun praktis. Untuk mencapai tujuan ini para ahli dan praktisi di bidang dakwah yang mampu menguasai berbagai pendekatan baik melalui lisan, tulisan, maupun pembuatan nyata. pada tahun 2001, jurusan membuka program Komunikasi dan Penyiaran Islam. Dengan waktu dan kebutuhan untuk perubahan, prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam berubah nama menjadi Prodi Bimbingan dan Konseling Islam, seperti yang diputuskan Senat Institut pada tahun 2008.

⁸⁶ Moh.Roqib and others, p. 47.

Selanjutnya, STAIN Purwokerto dengan dukungan dari berbagai pihak yang terlibat di wilayah Banyumas dan sekitarnya berusaha keras untuk mengajukan permohonan alih status dari STAIN ke IAIN kepada Kementerian Agama Republik Indonesia di Jakarta. Setelah perjuangan yang panjang, pada tanggal 17 Oktober 2014, Peraturan Presiden RI Nomor 139 Tahun 2014 mengubah status STAIN menjadi IAIN Purwokerto.

Setelah beralih status menjadi IAIN Purwokerto, jurusan dakwah beralih status menjadi Fakultas Dakwah. Pada tanggal 11 Mei 2021 beralih status menjadi Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto dan saat ini telah memiliki empat jurusan.⁸⁷

Istilah fakultas adalah bagian administrasi perguruan tinggi atau universitas yang mencakup beberapa bidang pendidikan/jurusan. Dakwah berarti kegiatan yang mengajak individu untuk taat kepada Allah Swt sejalan dengan akidah syariat dan akhlak Islam. Oleh karena itu, fakultas dakwah adalah fakultas yang mempelajari kajian Islam melalui dakwah dan ilmu sosial dengan menggunakan teknologi komunikasi yang menghasilkan sarjana visioner dengan kualifikasi dakwah yang sadar untuk berkarya demi Islam, berperilaku kemanusiaan, serta bermanfaat bagi bangsa dan negara. Fakultas Dakwah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto berkomitmen menyebarkan ilmu dan amalan ilmu yang bermanfaat dan membawa rahmat bagi semua. Basit dakwah online.uin saizu.⁸⁸

Oleh karena itu, Jurusan Dakwah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto memberikan pelatihan akademik dan profesional dengan tujuan untuk mendidik dengan fokus pada disiplin keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), Manajemen Dakwah (MD), dan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI). Adapun untuk jumlah mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Angkatan 2019 adalah 1.228 mahasiswa.

⁸⁷ Moh. Roqib and others, p. 202.

⁸⁸ Abdul Basit, *Wacana Dakwah Kontemporer* (CV. Amerta Media).

5. Visi, Misi, Tujuan Fakultas Dakwah

a. Visi

Pada Tahun 2039, Menjadi Fakultas Unggul dalam Pengkajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah menuju Masyarakat yang Berkeadaban.⁸⁹

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pengkajian dan pengembangan ilmu dakwah melalui pendidikan dan pengajaran secara inklusif dan integratif.
- 2) Melakukan dan mengembangkan penelitian dalam bidang keilmuan dakwah dan sosial kemasyarakatan.
- 3) Mencetak *social entrepreneur* dalam membangun masyarakat.
- 4) Memperluas kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang Keilmuan Dakwah.⁹⁰

c. Tujuan

- 1) Mencetak sarjana di bidang keilmuan Dakwah.
- 2) Menghasilkan lulusan yang profesional di bidang keilmuan Dakwah.
- 3) Mewujudkan masyarakat yang religious, kritis, dan memiliki komitmen terhadap nilai-nilai dan kemanusiaan.
- 4) Menghasilkan sarjana muslim profesional yang memiliki komitmen terhadap pengembangan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bimbingan dan Konseling Islam, Manajemen Dakwah, dan Pengembangan Masyarakat Islam, yang memiliki kemampuan akademik.
- 5) Mengembangkan dan menyebarkan ilmu dakwah untuk meningkatkan harkat kehidupan masyarakat yang berbudaya.⁹¹

⁸⁹ Moh.Roqib and others, p. 203.

⁹⁰ Moh.Roqib and others, p. 203.

⁹¹ Moh.Roqib and others, p. 203.

6. Program Studi Fakultas Dakwah
 - a. Bimbingan dan Konseling Islam
 - b. Komunikasi dan Penyiaran Islam
 - c. Pengembangan Masyarakat Islam
 - d. Manajemen Dakwah
7. Penulisan Skripsi Fakultas Dakwah

Skripsi adalah salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Skripsi harus menunjukkan kemampuan calon sarjana untuk menerapkan prosedur penelitian yang sesuai dengan kaidah ilmiah, menggabungkan data atau informasi penelitian menjadi bagian penting yang bermakna, dan menyajikan temuan dalam tulisan ilmiah yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemecahan masalah praktis dalam kehidupan nyata.⁹²

- a. Proses Penulisan Skripsi
 - 1) Penulisan proposal di bawah bimbingan Dosen Penasehat Akademik
 - 2) Ujian Proposal Skripsi
 - 3) Penetapan Pembimbing Skripsi
 - 4) Penulisan skripsi
 - 5) Ujian Skripsi.⁹³
- b. Syarat Pendaftaran Ujian Skripsi
 - 1) Mahasiswa aktif yang dibuktikan dengan kuitansi pembayaran SPP semester berjalan.
 - 2) Menyerahkan bukti hasil cek plagiasi dengan tingkat kemiripan maksimal 30%.
 - 3) Menyerahkan soft file Powerpoint ringkasan skripsi maksimal 10 slide. Slide berisi poin penting latar belakang masalah, rumusan masalah, metode penelitian, hasil, diskusi, kesimpulan.

⁹² Fakultas Dakwah UIN SAIZU Purwokerto, *Panduan Penulisan Fakultas Dakwah UIN Saizu Purwokerto*, 2023, p. 1.

⁹³ Fakultas Dakwah UIN SAIZU Purwokerto, p. 3.

- 4) Menyerahkan naskah skripsi yang telah disetujui oleh pembimbing dan ketua Program Studi serta dijilid soft cover sebanyak 4 eksemplar.
- 5) Melampirkan buku bimbingan yang telah diisi minimal 8 kali bimbingan.
- 6) Melampirkan surat keterangan lulus ujian komprehensif.
- 7) Melampirkan transkrip nilai sementara yang menunjukkan lulus seluruh mata kuliah.
- 8) Melampirkan sertifikat lulus Pengembangan Bahasa Inggris
- 9) Melampirkan sertifikat lulus Pengembangan Bahasa Arab
- 10) Melampirkan sertifikat lulus Aplikasi Komputer
- 11) Melampirkan sertifikat lulus BTA dan PPI
- 12) Melampirkan sertifikat lulus PPL
- 13) Melampirkan sertifikat lulus KKN
- 14) Melampirkan surat keterangan lunas Wakaf Perpustakaan.⁹⁴

B. Hasil Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Hasil Uji Validitas

Uji Validitas bertujuan untuk menguji kevaliditasan dari instrument yang digunakan untuk mengukur dan memperoleh data penelitian dari responden. Angket diambil dari penelitian sebelumnya dan sudah tervaliditas, namun pada angket variabel penyelesaian skripsi (Y) ada beberapa pertanyaan yang dihilangkan karena tidak sesuai dengan penelitian sehingga harus dilakukan uji validitas. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

⁹⁴ Fakultas Dakwah UIN SAIZU Purwokerto, p. 3.

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 N = Jumlah subjek
 X = Skor tiap butir soal
 Y = Skor total yang benar setiap subjek

Setelah diperoleh nilai r_{xy} selanjutnya dibandingkan dengan hasil r *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Butir soal dikatakan valid jika $r_{hitung} \geq r_{table}$. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{table}$ maka dapat dikatakan instrument tidak valid. Adapun interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi adalah sebagai berikut⁹⁵:

Tabel 4. 1 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Keterangan
$0,90 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,70 \leq r_{xy} < 0,89$	Tinggi
$0,40 \leq r_{xy} < 0,69$	Sedang
$0,20 \leq r_{xy} < 0,39$	Rendah
$r_{xy} < 0,20$	Sangat Rendah

Perhitungan uji validitas instrument angket variabel penyelesaian skripsi menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS 29 sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Angket Variabel Penyelesaian Skripsi

No	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1	0,244	0,293	Valid
2	0,244	0,415	Valid
3	0,244	0,814	Valid
4	0,244	0,433	Valid
5	0,244	0,717	Valid
6	0,244	0,589	Valid
7	0,244	0,696	Valid
8	0,244	0,713	Valid

⁹⁵ Indra Jaya, *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan* (Prenada Media Group, 2019) <<https://books.google.co.id/books?id=IxiNDwAAQBAJ>>.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen angket variabel penyelesaian skripsi yang berjumlah 8 butir soal nilainya lebih tinggi dari $r_{\text{tabel}} = 0,244$ sehingga dapat dikatakan bahwa semua butir soal valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada konsistensi dari suatu pengukuran.⁹⁶ Seperangkat tes dapat dianggap reliabel jika tes tersebut memberikan hasil yang konsisten, artinya apabila tes tersebut dikenakan pada sejumlah subjek yang sama pada lain waktu, maka hasilnya akan tetap sama atau relative sama. Untuk mencari reliabilitas penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Adapun rumus *alpha* adalah sebagai berikut:⁹⁷

$$r = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas

n = banyak butir soal

S_i^2 = variansi skor butir soal ke- i

S_t^2 = variansi skor total

Rumus koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

$$s_t^2 = \frac{\sum X^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

Keterangan :

S_i^2 = variansi tiap item

JK_i = jumlah kuadrat subjek

JK_s = jumlah responden

⁹⁶ Kusaeri Suprananto, 'Pengukuran Dan Penilaian Pendidikan', Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012, p. 82.

⁹⁷ Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*, p. 122.

n = jumlah responden

S_t^2 = variansi total

X_t^2 = skor total

Setelah menghitung koefisien *Alpha Cronbach*, nilai (t) dibandingkan dengan kriteria koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* untuk instrumen yang dapat dipercaya. Suatu instrument dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dan dikatakan tidak reliabel apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$. Adapun kriterianya yaitu : ⁹⁸

Tabel 4. 3 Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas

Interval Koefisien	Keterangan
$0,90 \leq r \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,70 \leq r < 0,89$	Tinggi
$0,40 \leq r < 0,69$	Sedang
$0,20 \leq r < 0,39$	Rendah
$r < 0,20$	Sangat rendah

Penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 29 untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Alpha Cronbach* yang bertujuan untuk mengetahui suatu instrument penelitian reliabel atau tidak. Suatu instrument dapat dikatakan reliabel dalam teknik ini apabila memberikan nilai dengan standar $\alpha > 0,6$ dan sebaliknya jika dibawah 0,6 maka penelitian tidak reliabel.

Tabel 4. 4 Hasil Reliabilitas Variabel Penyelesaian Tugas Akhir (Y)

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
0,744	8

Berdasarkan tabel diatas tertulis *Cronbach's Alpha* sebesar 0,744 yang dinamakan r_{hitung} . Instrumen diuji coba ke 65 mahasiswa dengan taraf

⁹⁸ Jaya, p. 88.

signifikan 5% maka dihasilkan $r_{\text{tabel}} = 0,244$. Karena $r_{\text{hitung}} (0,744) > r_{\text{tabel}} (0,244)$ maka instrument variabel penyelesaian skripsi (Y) dapat dikatakan reliabel.

2. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan penjabaran data yang diteliti untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini. Untuk mengetahui kategorisasi data tentang *self-efficacy*, maka peneliti mengkategorikan dalam tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Penelitian ini menggunakan bantuan SPSS.29 untuk menentukan deskriptif variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4. 5 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
<i>Self-efficacy</i>	26	105	170	3378	129,92	12,276
Penyelesaian Skripsi	26	16	29	581	22,35	3.212
Valid N (listwise)	26					

Tabel 4. 6 Rumus Kategorisasi

Kategori	Rumus
Tinggi	$X \geq (M+1SD)$
Sedang	$(M-1SD) \leq X < (M+1SD)$
Rendah	$X < (M-1SD)$

a. Kategori *Self-efficacy*

$$\begin{aligned}
 1) \text{ Tinggi} &= X \geq (M+1SD) \\
 &= X \geq (129,92 + 15,276) \\
 &= X \geq 145,2
 \end{aligned}$$

- 2) Sedang = $(M-1SD) \leq X < (M+1SD)$
 = $(129,92-15,276) \leq X < (129,92 + 15,276)$
 = $114,65 \leq X < 145,2$
- 3) Rendah = $X < (M-1SD)$
 = $X < (129,92-15,276)$
 = $X < 114,65$

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai tabel berikut :

Tabel 4. 7 Rumusan Kategori *Self-efficacy*

Kategori	Skor Skala
Tinggi	$X \geq 145,2$
Sedang	$114,65 \leq X < 145,2$
Rendah	$X < 114,65$

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat *self-efficacy* tinggi jika mempunyai nilai lebih dari 145,2, dikategorikan sedang jika skor berada antara 114,65 sampai 145,2 , dan dikategorikan rendah jika kurang dari 114,65. Sedangkan hasil prosentase diperoleh rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

Berdasarkan rumusan diatas, didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi *Self-efficacy*

Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Tinggi	4	15,4%
Sedang	20	76,9%
Rendah	2	7,7%
Jumlah	26	100%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh tingkat *self-efficacy* diperoleh 15,4% atau sebanyak 4 responden yang termasuk dalam kategori tinggi, sebesar 76,9% atau sebanyak 20 responden termasuk dalam kategori sedang, dan sisanya 7,7% atau 2 responden dengan kategori rendah.

Untuk mengetahui deskripsi tentang penyelesaian skripsi, maka peneliti mengklasifikasikan dalam tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Penentuan norma penilaian diketahui nilai mean dan nilai standart deviasi dengan bantuan SPSS. Untuk mencari kategori diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

b. Kategori Penyelesaian Skripsi

$$\begin{aligned}
 4) \text{ Tinggi} &= X \geq (M+1SD) \\
 &= X \geq (22,35 + 3,212) \\
 &= X \geq 25,562
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 5) \text{ Sedang} &= (M-1SD) \leq X < (M+1SD) \\
 &= (22,35 - 3,212) \leq X < (22,35 + 3,212) \\
 &= 19,138 \leq X < 25,562
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 6) \text{ Rendah} &= X < (M-1SD) \\
 &= X < (22,35 - 3,212) \\
 &= X < 19,138
 \end{aligned}$$

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai tabel berikut :

Tabel 4. 9 Rumusan Kategori *Self-efficacy*

Kategori	Skor Skala
Tinggi	$X \geq 25,562$
Sedang	$19,138 \leq X < 25,562$
Rendah	$X < 19,138$

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat penyelesaian skripsi tinggi jika mempunyai nilai lebih dari 25,562, dikategorikan sedang jika skor berada antara 19,138 sampai 25,562, dan dikategorikan rendah jika kurang dari 19,138. Sedangkan hasil prosentase diperoleh rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

Berdasarkan rumusan diatas, didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Penyelesaian Skripsi

Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Tinggi	0	0
Sedang	21	80.8%
Rendah	5	19.2%
Jumlah	26	100%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh tingkat penyelesaian skripsi diperoleh 0 responden yang termasuk dalam kategori tinggi, sebesar 80.8% atau sebanyak 21 responden termasuk dalam kategori sedang, dan sisanya 19.2% atau 5 responden dengan kategori rendah.

3. Hasil Analisis Statistik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi data dari sebaran kelompok atau variabel untuk menentukan apakah data atau variable tersebut berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 29 dengan metode Shapiro-Wilk karena data yang digunakan kurang dari 50 sampel. Adapun rumus dari Shapiro-Wilk sebagai berikut:⁹⁹

$$T_3 = \left[\sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_i)^2 \right]$$

Keterangan :

D = Berdasarkan rumus dibawah

X_{n-i+1} = Angka ke n-i+1 pada data

a_i = Koefisien test Shapiro-Wilk

X_i = Angka ke I pada data

$$D = \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2$$

Keterangan :

X_i = Angka ke I pada data

\bar{X} = Rata-rata data

$$G = b_n + C_n + 1n \left(\frac{T_3 - d_n}{1 - T_3} \right)$$

Keterangan :

G : Identik dengan nilai Z distribusi normal

T_3 : Berdasarkan rumus diatas

⁹⁹ Sugiono, p. 171.

$B_n + C_n + d_n$: Konversi statistic Shapiro-Wilk pendekatan distribusi normal

Signifikansi dibandingkan dengan tabel Shapiro-Wilk, signifikansi uji nilai T3 dibandingkan dengan nilai tabel Shapiro-Wilk, untuk dilihat posisi probabilitasnya (p).

Dasar pengambilan keputusan

Sig > 0,05. Maka data penelitian berdistribusi normal

Sig < 0,05 maka data penelitian berdistribusi tidak normal

Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Variabel	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
<i>Self-efficacy</i> (X)	.959	26	.381
Penyelesaian Skripsi (Y)	.973	26	.649

Berdasarkan tabel diatas tertulis hasil uji normalitas dari variabel *self-efficacy* (X) memakai metode Shapiro-Wilk dengan bantuan aplikasi SPSS 29 sebesar 0.381 lebih besar dari nilai probabilitas 5% (0,05). Maka, data variabel *self-efficacy* (X) berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji normalitas dari variabel penyelesaian skripsi (Y) nilai signifikansi sebesar 0.649 lebih besar dari nilai probabilitas 5% (0,05) Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel yang diuji berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Hubungan antara variabel dikatakan linear apabila nilai *deviation from linearity* lebih besar dari 0,05. Pengujian linearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 29 dengan memanfaatkan *analysis of variance* (ANNOVA) yaitu dengan melihat taraf signifikan dari nilai *deviation from linearity*, Adapun dasar kriteria uji linearitas adalah:

- 1) Jika nilai signifikan *deviation from linearity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antar variabel bebas dan variabel terikat.
- 2) Jika nilai signifikan *deviation from linearity* $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

Berikut output hasil uji linearitas dengan bantuan perhitungan SPSS 29 :

Tabel 4. 12 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table								
				Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Variabel Y (Penyelesaian skripsi) * Variabel X (<i>Self-efficacy</i>)	Between Groups	(Combined)		209.385	19	11.020	1.363	.371
		Linearity		126.687	1	126.687	15.673	.007
		Deviation from Linearity		82.698	18	4.594	.568	.835
	Within Groups			6	8.083			
	Total			25				

Hasil uji linearitas untuk variabel *self-efficacy* (X) terhadap variabel penyelesaian skripsi (Y) dapat diketahui bahwa nilai deviation from Linearity sebesar 0,835 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel independent *self-efficacy* (X) terhadap variabel dependen penyelesaian skripsi (Y).

4. Uji Regresi Sederhana

Setelah melakukan uji asumsi klasik dan berhasil, selanjutnya dilakukan uji regresi sederhana. Uji regresi linear adalah suatu uji yang dilakukan untuk menganalisis suatu hubungan linier antara dua variabel dengan dinyatakan suatu pernyataan yang disebut persamaan regresi. Kriteria pengambilan Uji regresi sederhana dihitung dengan bantuan SPSS 29. Adapun keputusan uji regresi linier sederhana sebagai berikut:

- a. Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- b. Jika $\text{Sig} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Tabel 4. 13 Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.200	4.003		.799	.432
	Variabel X (<i>Self-efficacy</i>)	.147	.031	.701	4.814	<,001
a. Dependen Variable : Variabel Y (Penyelesaian skripsi)						

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai a (Constant) sebesar 3.200, nilai b sebesar 0,147 dengan standar error 4,003, sehingga persamaanya:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 3,200 + 0,147X$$

Setelah mengetahui persamaan regresi diatas, sehingga dapat ditarik kesimpulan yaitu :

Konstanta sebesar 3,200 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel penyelesaian skripsi adalah sebesar 3,200 Koefisien regresi X sebesar 0,147 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai *Self-efficacy*, maka nilai Penyelesaian Skripsi bertambah sebesar 0,147. Koefisien regresi tersebut bersifat positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah hubungan variabel X terhadap Y adalah positif. Berdasarkan nilai signifikansi : dari tabel Coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *self-efficacy* (X) berhubungan terhadap variabel penyelesaian skripsi (Y) yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.

5. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji regresi sederhana, Langkah selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis, dalam penelitian ini peneliti melakukan uji hipotesis untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel *self-efficacy* dengan variabel penyelesaian skripsi. Dasar untuk pengambilan Keputusan dalam uji t dengan taraf kesalahan 0,05 sebagai berikut :

H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$. Artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan.

H_1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Artinya terdapat hubungan yang signifikan.

Tabel 4. 14 Hasil Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.200	4.003		.799	.432
	Variabel X (<i>Self-efficacy</i>)	.147	.031	.701	4.814	<,001

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar 0,001 sehingga $0,001 < 0,05$. Nilai t_{hitung} sebesar 4.814 dan t_{tabel} sebesar 2,056. Penentuan t_{tabel} yaitu dapat dilihat pada tabel distribusi t dengan cara $\alpha = 0,05 : 2 = 0,025$. Nilai α dibagi dengan 2 karena uji ini merupakan uji 2 sisi dengan derajat kebebasan (dk) = $n-2$. Penelitian ini diketahui $n = 26$, maka diperoleh $dk = 26 - 2 = 24$. Nilai t tabel bisa dilihat pada tabel distribusi t pada $df = 24$ dan pada signifikansi 0,025. Sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 2,063.

Nilai t_{hitung} (4.814) $>$ t_{tabel} (2,056), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat

hubungan *self-efficacy* terhadap penyelesaian skripsi pada mahasiswa yang bekerja.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. 15 Hasil Uji R Square

Model summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate
1	.706 ^a	.491	.470	2.338
a. Predictors : (Constant), X				
b. Dependent Variable : Y				

Berdasarkan tabel diatas, koefisien determinasi R Square sebesar 0,491 yang berarti *self-efficacy* berhubungan terhadap penyelesaian skripsi sebesar 49,1% dan 50,9% sisanya dihubungkan oleh variabel lain diluar yang peneliti teliti atau biasa disebut error (e).

C. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan instrument berupa angket *self-efficacy* dan angket penyelesaian skripsi yang didapat dari penelitian sebelumnya yang berjudul "Hubungan *Self-efficacy* Terhadap Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa" dan telah divaliditasi, namun pada angket variabel penyelesaian skripsi divaliditasi dan reliabilitasi ulang oleh peneliti karena ada beberapa pertanyaan yang tidak sesuai dengan penelitian. angket dibagikan kepada 26 sampel dengan cara *simple random sampling* ke mahasiswa fakultas dakwah angkatan 2019 yang bekerja dan dalam proses penyelesaian skripsi. Variabel independent *self-efficacy* berjumlah 44 item pertanyaan dan 8 item variabel dependen untuk pernyataan instrument penyelesaian skripsi.

1. Tingkat *Self-efficacy* Mahasiswa Yang Bekerja Terhadap Penyelesaian Skripsi

Self-efficacy sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia, karena *self-efficacy* dapat memengaruhi kemampuan kita untuk melakukan tugas

atau tindakan tertentu.¹⁰⁰ Seseorang yang memiliki *self-efficacy* tinggi percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu untuk mengubah apa yang terjadi di sekitarnya, sedangkan seseorang yang memiliki *self-efficacy* rendah percaya bahwa mereka pada dasarnya tidak mampu melakukan segala sesuatu yang ada di sekitarnya.¹⁰¹ Diperkuat dengan pendapat Ina Wardanis dalam penelitiannya menjelaskan bahwa *self-efficacy* memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan, orang dapat mencapai potensi penuh ketika mereka didukung oleh rasa *self efficacy*.¹⁰²

Orang yang tidak percaya pada kemampuan diri sendiri akan mudah menyerah dalam situasi ini, sementara orang yang percaya pada kemampuannya akan berusaha lebih keras untuk mengatasi kesulitan yang ada. hal ini senada yang diungkapkan oleh Heru Mugiarto pada penelitiannya yang menyatakan bahwa ada bukti bahwa *self-efficacy* memainkan peran penting dalam mendorong individu untuk menyelesaikan tugas yang menantang sehubungan dengan pencapaian tujuan tertentu.¹⁰³

Individu yang memiliki *self-efficacy* dalam dirinya pasti akan berusaha keras untuk menyelesaikan masalah. Mereka tidak akan mudah menyerah pada tantangan dan akan percaya pada kemampuan mereka untuk menyelesaikan masalah karena *self-efficacy* adalah keyakinan seseorang akan kemampuannya untuk melakukan sesuatu dalam menyelesaikan permasalahan.¹⁰⁴ Dalam menentukan tingkat *self-efficacy* penelitian ini menggunakan skala *self-efficacy* yang disusun berdasarkan konsep teori

¹⁰⁰ Imam Hanapi and Ivan Muhammad Agung, 'Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Self Efficacy Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa', *Jurnal RAP UNP*, 9.1 (2018), 37–45 (p. 40).

¹⁰¹ Subaidi, p. 31.

¹⁰² Ina Wardanis, Iin Ervina, and Ria Wiyatfi Linsiya, 'Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kemampuan Problem Solving Mahasiswa Akhir Fakultas Psikologi Di Universitas Muhammadiyah Jember Dalam Mengerjakan Tugas Akhir', *Jurnal Psikologi*, 1.3 (2023), 8 (p. 3) <<https://doi.org/10.47134/pjp.v1i3.2008>>.

¹⁰³ Heru Mugiarto, Ninik Setyowani, and Latih Buran Tedra, 'Self-efficacy Dan Persistensi Mahasiswa Ketika Mengerjakan Skripsi Ditinjau Dari Kecemasan Akademik', *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1.3 (2018), p. 170 <<https://doi.org/10.26539/1370>>.

¹⁰⁴ Rustika, p. 7.

Bandura yang terdiri dari tiga dimensi *level/magnitude*, *strength*, dan *generativity*.

Dimensi tingkat atau *magnitude* ini bergantung pada keyakinan individu tentang kemampuan mereka terhadap tingkat kesulitan tugas. Keyakinan ini berdampak pada pemilihan tingkah laku berdasarkan hambatan atau tingkat kesulitan tugas atau aktivitas.¹⁰⁵ Dalam penelitian ini, dimensi tingkat atau *magnitude* menunjukkan mahasiswa mampu menyelesaikan tugas dan yakin atas kemampuan diri dalam mengatasi kesulitan penyelesaian skripsi.

Dimensi Kekuatan (*Strength*) Dimensi kekuatan mengarah pada tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan individu pada kemampuannya. seberapa yakin seseorang dalam menyelesaikan tugas, yang berkaitan dengan perilaku yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas.¹⁰⁶ Pada dimensi ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* dapat mendorong mahasiswa untuk bertahan pada rintangan atau hambatan yang dalam proses penyelesaian skripsi.

Dimensi Generalisasi (*Generality*) ini tentang individu percaya pada kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas tertentu dengan cara yang efektif. Setiap orang memiliki keyakinan yang berbeda-beda tentang apa yang mereka lakukan.¹⁰⁷ Seseorang yang memiliki keyakinan bahwa ia mampu menyelesaikan tugas dengan caranya akan lebih mampu menyesuaikan diri dengan situasi sulit.

Masa perkembangan menentukan tingkat *self-efficacy* seseorang. *Self-efficacy* individu dapat dikurangi atau diperluas dengan menilai setiap tahap perkembangan dalam rutinitas sehari-hari mereka karena individu diberi beban tugas yang berkembang secara bertahap, dengan tugas yang lebih sulit seiring dengan masa perkembangannya.¹⁰⁸ Individu yang memiliki *self-efficacy* tinggi percaya bahwa ketidakmampuan adalah hasil dari kurangnya

¹⁰⁵ Rustika, p. 27.

¹⁰⁶ Rustika, p. 27.

¹⁰⁷ Rustika, p. 27.

¹⁰⁸ Sari, p. 19.

kerja keras, pengetahuan, dan kemampuan dalam menyelesaikan berbagai tugas.¹⁰⁹

Mereka yang memiliki *self-efficacy* tinggi memiliki beberapa karakteristik berikut: siap menangani masalah dengan baik, yakin akan kesuksesan dalam menghadapi masalah, melihat masalah sebagai tantangan yang harus dihadapi daripada dihindari, tidak kenal lelah dalam menyelesaikan masalah, percaya pada kemampuan mereka, cepat bangkit dari kegagalan, dan suka menemukan situasi baru.¹¹⁰

Berdasarkan Analisa dan hasil data dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa Fakultas Dakwah yang bekerja dan sedang dalam proses penyelesaian skripsi memiliki tingkat *Self-efficacy* sedang, yang berarti menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang menjadi sampel penelitian cukup yakin dengan kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas-tugas yang sulit dan cukup mampu menyelesaikan tugas-tugas tersebut. Diperkuat pada pendapat Supriyantini dan Nufus dalam penelitiannya yang menjelaskan bahwa *self-efficacy* menjadi salah satu penentu keberhasilan dalam proses penyelesaian skripsi.¹¹¹ Hasil penelitian selaras dengan penelitian Alifa Nuraini yang menunjukkan tingkat *self-efficacy* mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dan adanya hubungan *self-efficacy* yang signifikan terhadap penyelesaian skripsi.

2. Hubungan *Self-efficacy* Terhadap Penyelesaian Skripsi Pada Mahasiswa Yang Bekerja

Keyakinan seseorang akan kemampuannya sendiri menghubungkan cara mereka melihat keadaan lingkungan mereka,antisipasi yang mereka buat, dan perencanaan yang mereka buat. Sebaliknya, orang-orang yang merasa tidak yakin dengan kemampuan mereka menghindari tugas-tugas

¹⁰⁹ A Bandura, *Self-Efficacy: The Exercise of Control* (Worth Publishers, 1997) <https://books.google.co.id/books?id=eJ-PN9g_o-EC>.

¹¹⁰ Sari, p. 24.

¹¹¹ Sri Supriyantini and Khirzun Nufus, 'Hubungan Self Efficacy Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa USU Yang Sedang Menyusun Skripsi', *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)*, 1.1 (2018), 296–302 (p. 20) <<https://doi.org/10.32734/lwsa.v1i1.179>>.

yang sulit yang mereka anggap merugikan mereka sendiri. Mereka tidak memiliki aspirasi yang tinggi dan tidak terlalu berkomitmen pada tujuan yang mereka pilih. Ketika mereka menghadapi tugas yang sulit, mereka lebih cenderung berkonsentrasi pada cara untuk berhasil daripada berpikir tentang kekurangan mereka, hambatan, dan hasil negatif.¹¹²

Di antara tindakan yang terlihat adalah menunda penyelesaian skripsi, menghindari bimbingan, tidak melanjutkan skripsi, mudah menyerah, pesimis, menghindari tugas yang sulit, dan mengerahkan sedikit usaha. Namun, berbeda dengan mahasiswa yang memiliki keyakinan diri yang tinggi. Tugas sulit memerlukan optimisme, pantang menyerah, kerja keras, dan kemampuan untuk menyelesaikannya.¹¹³

Banyak faktor yang menghambat mahasiswa menyelesaikan karya tulis ilmiah, seperti tidak yakin dengan topik, ragu di mana harus memulai, kesulitan menemukan literatur pendukung, seringkali merasa malas untuk mengerjakan, dan kecemasan menghadapi dosen pembimbing mereka yang membuat sulit bagi mereka untuk menyelesaikannya.¹¹⁴ Hal ini serupa dengan penuturan Ina Wardanis dkk, yang menunjukkan ada beberapa hambatan mahasiswa dalam penyelesaian skripsi seperti kurangnya minat dan motivasi, rendahnya kemampuan, kesulitan dalam pengolahan, serta literatur pendukung kurang, dan sebagainya.¹¹⁵

Setiap mahasiswa memiliki keyakinan yang berbeda-beda tentang kemampuan mereka, seperti menyusun skripsi. Ada mahasiswa yang yakin bahwa mereka dapat menyelesaikan skripsi, dan ada mahasiswa yang tidak. Namun, jika mahasiswa yakin bahwa mereka dapat menyusun skripsi, mereka akan berusaha atau berperilaku dengan cara yang akan memungkinkan mereka mencapai tujuannya.¹¹⁶ Analisis ini dikuatkan

¹¹² Rustika, p. 22.

¹¹³ Mugiarto, Setyowani, and Tedra, p. 127.

¹¹⁴ Husni Wakhyudin and Anggun Dwi Setya Putri, 'Analisis Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi', *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1.1 (2020), 14–18 (p. 15) <<https://doi.org/10.24176/wasis.v1i1.4707>>.

¹¹⁵ Wardanis, Ervina, and Linsiya, p. 2.

¹¹⁶ Wakhyudin and Putri, p. 22.

dalam penelitian Alifia mengungkapkan mereka yang memiliki keyakinan diri yang tinggi dalam diri mereka dapat mengatasi banyak tantangan yang terkait dengan menyusun skripsi. Mahasiswa yang memiliki keyakinan diri yang rendah cenderung takut dan tidak berusaha menghadapi tantangan tersebut, membuat mereka pesimis, putus asa, dan mudah menyerah.¹¹⁷

Mereka yang memiliki keyakinan diri yang tinggi dalam diri mereka dapat mengatasi banyak tantangan yang terkait dengan menyusun skripsi. Mahasiswa yang memiliki keyakinan diri yang rendah cenderung takut dan tidak berusaha menghadapi tantangan tersebut, membuat mereka pesimis, putus asa, dan mudah menyerah.¹¹⁸

Kekuatan *self-efficacy* akan menjadi penentu perilaku, Adapun peranan dari terciptanya *self-efficacy* adalah menentukan pemilihan perilaku, dibandingkan dengan tugas lain, orang cenderung memilih melakukan tugas yang mereka anggap memiliki kemampuan yang lebih tinggi untuk menyelesaikannya, hal ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* menyebabkan perilaku tertentu¹¹⁹ menentukan besarnya upaya dan daya juang terhadap hambatan¹²⁰ hal ini dikuatkan dengan Bandura yang menjelaskan bahwa *self-efficacy* menentukan kekuatan dan daya tahan individu dalam mengatasi dan situasi yang tidak menyenangkan.¹²¹

Selain *self-efficacy*, ada hubungan lain pada penyelesaian skripsi seperti *self-esteem*, tujuan hidup (maknanya), *locus of control internal*, selera humor, penyelesaian masalah, kepercayaan diri, regulasi emosi, pengendalian dorongan, optimisme, analisis kausal, empati, dan kemampuan untuk mencapai apa yang diinginkan. Kedua faktor tambahan, faktor keluarga dan lingkungan sosial, merupakan elemen luar dari individu.

¹¹⁷ Nuraini and Nawangsih, p. 45.

¹¹⁸ Anne Yustica Pramesti Sumarsono and Concilianus Laos Mbato, 'Undergraduate Students' *Self-efficacy* Strategies in Writing Academic Papers', *Language Circle: Journal of Language and Literature*, 16.1 (2021), 21–30 (p. 21) <<https://doi.org/10.15294/lc.v16i1.29476>>.

¹¹⁹ Lianto, p. 59.

¹²⁰ Lianto, p. 59.

¹²¹ Albert Bandura, p. 54.

Menurut konsep Bandura, kedua faktor ini adalah faktor lingkungan, baik lingkungan keluarga maupun lingkungan sosial.¹²²

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan positif yang signifikan, yang artinya bahwa hubungan *self-efficacy* terhadap penyelesaian skripsi pada mahasiswa bekerja berhubungan positif. *Self efficacy* pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi membantu mereka dalam mengatasi berbagai keadaan sulit akibat dari berbagai tuntutan dari dalam diri dan lingkungannya, dengan *self efficacy* memungkinkan mahasiswa mampu beradaptasi dengan kondisi sulit yang dialaminya sehingga tidak mudah tertekan. Hasil akhir yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa *self-efficacy* berperan penting terhadap penyelesaian skripsi, karena dengan *self-efficacy* mendorong individu untuk semangat terus mencapai keberhasilan. Hasil ini selaras dengan hasil penelitian Anne Yuctica yang menunjukkan *self-efficacy* berhubungan terhadap penyelesaian skripsi.¹²³ Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian Ratna Dilla yang menunjukkan terdapat hubungan *self-efficacy* terhadap penyelesaian tugas akhir yang signifikan.¹²⁴

¹²² Hanapi and Agung, p. 48.

¹²³ Sumarsono and Mbato, p. 32.

¹²⁴ Muing, p. 64.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian tentang hubungan *self-efficacy* terhadap penyelesaian skripsi pada mahasiswa yang bekerja studi kasus mahasiswa Fakultas Dakwah angkatan 2019, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN SAIZU yang bekerja dan sedang dalam proses penyelesaian skripsi mayoritas memiliki tingkat *Self-efficacy* sedang dengan presentase 76,9% sedangkan sisanya berada pada tingkat *self-efficacy* tinggi dengan presentase 15,4% dan pada tingkat *self-efficacy* rendah dengan presentase 7,7% menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang menjadi sampel penelitian cukup yakin dengan kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas-tugas yang sulit dan cukup mampu menyelesaikan tugas-tugas tersebut.
2. Hasil penelitian ini ini didapatkan persamaan regresi $Y = 3,200 + 0,147X$ Persamaan ini signifikan yang ditunjukkan Nilai $t_{hitung} (4.814) > t_{tabel} (2,056)$, atau signifikan t lebih kecil dari 5% (0,05), diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar 0,001 sehingga $0,001 < 0,05$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa dengan menambah 1% nilai *self-efficacy*, nilai penyelesaian skripsi meningkat 0,147, menurut prediksi koefisien regresi X sebesar 0,147. Arah hubungan variabel X terhadap Y adalah positif, karena koefisien regresinya positif. Koefisien determinasi R Square sebesar 0,491 menunjukkan bahwa hubungan *self-efficacy* terhadap penyelesaian skripsi sebesar 49,1% dan masuk ke berkategori sedang, dan variabel lain yang diluar peneliti teliti 50,9%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *self-efficacy* maka penyelesaian skripsi semakin ringan, begitupun sebaliknya semakin rendah *self-efficacy* maka penyelesaian skripsi semakin rumit

B. Saran

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan diharapkan memberikan pembekalan, pengetahuan tentang penyusunan skripsi yang cukup untuk memulai tahap penyusunan skripsi. Memastikan bahwa mahasiswa dapat menyusun skripsi dengan baik,.

2. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat mengembangkan *self-efficacy*-nya agar lebih baik, karena berdasarkan penelitian ini, *self-efficacy* mempunyai hubungan yang cukup penting terhadap penyelesaian skripsi, Salah satu cara untuk meningkatkan keefektifan diri kita adalah dengan mencari teman yang dapat menumbuhkan rasa optimisme (per persuasi lisan), menghadapi masalah atau tugas saat ini, karena kesuksesan dalam menyelesaikan tugas atau masalah ini dapat meningkatkan kepercayaan diri kita untuk menghadapi masalah dan tugas-tugas berikutnya yang mungkin lebih berat (pengalaman mastery enaktif), dan belajar dari pengalaman orang lain yang telah berhasil mengatasi masalah tertentu.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Penulis memberikan saran agar kiranya dapat melakukan penelitian yang bersifat eksperimen agar lebih jauh melihat hubungan dari *Self-efficacy* terhadap penyelesaian skripsi. Selain itu peneliti melanjutkan agar dapat meneliti hubungan atau hubungan faktor lain pada penyelesaian skripsi, karena selain *self-efficacy* masih banyak faktor lain yang berhubungan penyelesaian skripsi seperti motivasi, *self-esteem*, tingkat kecemasan, *self-control* dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016)
- Albert Bandura, *Self-efficacy in Changing Societies*, Cambridge University Press, 1997 <<https://doi.org/10.1109/EVER.2017.7935960>>
- Arikunto, S, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3* (Bumi Aksara, 2021) <<https://books.google.co.id/books?id=j5EmEAAAQBAJ>>
- , *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Rineka Cipta, 1992) <<https://books.google.co.id/books?id=aO5BAQAACAAJ>>
- Bandura, A, *Self-efficacy: The Exercise of Control* (Worth Publishers, 1997) <https://books.google.co.id/books?id=eJ-PN9g_o-EC>
- Bar, Arvida., ‘Dukungan Keluarga Dan Self Efikasi Terhadap Self Manajemen Penderita Hipertensi’, *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5.2 (2022) <<https://doi.org/10.31539/jks.v5i2.3445>>
- Basit, Abdul, *Wacana Dakwah Kontemporer* (CV. Amerta Media)
- Fakultas Dakwah UIN SAIZU Purwokerto, *Panduan Penulisan Fakultas Dakwah UIN Saizu Purwokerto*, 2023
- Fauziana, ‘Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Ipa’, *Jurnal Didactical Mathematics*, 2.1 (2019) <<https://jurnal.unma.ac.id/index.php/dm/article/view/1963/1659>>
- Firman, *Terampil Menulis Karya Ilmiah* (Penerbit Aksara Timur, 2015) <<https://books.google.co.id/books?id=DFnTDwAAQBAJ>>
- Gafur, Harun, *Mahasiswa & Dinamika Dunia Kampus* (Rasibook, 2015) <<https://books.google.co.id/books?id=6jPwDwAAQBAJ>>
- Hakim, Arif Rahman, and Mira Hasti Hasmira, ‘Strategi Kuliah Sambil Bekerja

- Oleh Mahasiswa (Studi Kasus: Mahasiswa Bekerja Di Universitas Negeri Padang)', *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy*, 1.1 (2022) <<https://doi.org/10.24036/nara.v1i1.6>>
- Hanapi, Imam, and Ivan Muhammad Agung, 'Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Self Efficacy Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa', *Jurnal RAP UNP*, 9.1 (2018), 37–45
- Hipjillah, Achmad, 'Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu: Antara Konsumsi Dan Prestasi Akademik', *Jurnal Ilmiah*, 2015
- Jaya, Indra, *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan* (Prenada Media Group, 2019) <<https://books.google.co.id/books?id=lxINDwAAQBAJ>>
- Karim, Bisyr Abdul, 'Education and Learning Journal Pendidikan Perguruan Tinggi Era 4.0 Dalam Pandemi Covid-19 (Refleksi Sosiologis)', *Education and Learning Journal*, 1.2 (2020) <<http://jurnal.fai@umi.ac.id>>
- Lianto, 'Self-efficacy: A Brief Literature Review', *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15.2 (2019) <<https://doi.org/10.29406/jmm.v15i2.1409>>
- Lusi, Reyvences Asgrenil, 'Penyesuaian Diri Mahasiswa Yang Kuliah Sambil Bekerja', *Mediapsi*, 7.1 (2021) <<https://doi.org/10.21776/ub.mps.2021.007.01.2>>
- Machmuddah, Zaky, *Metode Penyusunan Skripsi Bidang Ilmu Akuntansi*, ed. by CV Budi Utama (Deepublish, 2020)
- Mardelina, Elma, and Ali Muhson, 'Mahasiswa Bekerja Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik', *Jurnal Economia*, 13.2 (2017) <<https://doi.org/10.21831/economia.v13i2.13239>>
- Moh.Roqib, Fauzi, Rohmad, and Chandra Warsito, *Panduan Akademik Program Strata 1 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020)
- Mugiarso, Heru, Ninik Setyowani, and Latih Buran Tedra, 'Self-efficacy Dan

- Persistensi Mahasiswa Ketika Mengerjakan Skripsi Ditinjau Dari Kecemasan Akademik', *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1.3 (2018) <<https://doi.org/10.26539/1370>>
- Muing, Ratna Dilla, 'Pengaruh *Self-efficacy* Terhadap Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah IAIN Palopo)' (Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2021)
- Musfah, Jejen, *Tips Menulis Karya Ilmiah: Makalah, Penelitian, Skripsi, Tesis, Dan Disertasi* (Prenada Media, 2016) <<https://books.google.co.id/books?id=b7nPDwAAQBAJ>>
- Mutaqin, Dadang Zenal, *Buku Panduan Penyusunan Skripsi* (Deepublish, 2015) <<https://books.google.co.id/books?id=vHc4CwAAQBAJ>>
- National Center for Education Statistics, 'College Student Employment', *The Condition of Education 2021*, 2020 (2021) <https://nces.ed.gov/programs/coe/indicator_ssa.asp>
- Ningsih, Wahyu Fitra, and Isnaria Rizki Hayati, 'Dampak Efikasi Diri Terhadap Proses & Hasil Belajar Matematika (The Impact Of *Self-efficacy* On Mathematics Learning Processes and Outcomes)', *Journal on Teacher Education*, 1.2 (2020) <<https://doi.org/10.31004/jote.v1i2.514>>
- Nuraini, Alifa, and Endah Nawangsih, 'Pengaruh Efikasi Diri Menyelesaikan Skripsi Terhadap Kesejahteraan Psikologis Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi Di Universitas Islam Bandung', *Conference Series: Psychology Science*, 2.2 (2022)
- Orpina, Septriyana, and Sowanya Ardi Prahara, 'Self-efficacy Dan Burnout Akademik Pada Mahasiswa Yang Bekerja', *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 3.2 (2019) <<https://doi.org/10.30653/001.201932.93>>
- P, Mukhtazar M, *Teknik Penyusunan Skripsi* (Absolute Media, 2012) <<https://books.google.co.id/books?id=AYnxDwAAQBAJ>>

- Prastihastari Wijaya, Intan, 'Efikasi Diri Akademik, Dukungan Sosial Orangtua Dan Penyesuaian Diri Mahasiswa Dalam Perkuliahan', *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 1.1 (2012) <<https://doi.org/10.30996/persona.v1i1.14>>
- Pratiwi, Desi Eka, and Anna Roosyanti, 'Analisis Faktor Penghambat Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Wijaya Kusuma Surabaya', *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10.1 (2019) <<https://doi.org/10.21009/jpd.v10i1.11272>>
- Prihatini, Ana, Muslimah Zahro Romas, Fx Wahyu Widiatoro, and Program Studi Psikologi Umum, 'Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Universitas X Yogyakarta', *Jurnal Psikologi*, 14.1 (2018)
- Priska, Joe, Emy Rahmawati, and Setio Utomo, 'Pengaruh Self Efficacy, Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. PLN Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya', *Jurnal Bisnis Dan Pembangunan*, 9.1 (2020)
- Purnomo, Ratno, and Sri Lestari, 'Pengaruh Kepribadian, *Self-efficacy*, Dan Locus of Control Terhadap Persepsi Kinerja Usaha Skala Kecil Dan Menengah', *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 17.2 (2010)
- Rayi Hemas Citra Pertiwi, 'Self Management Dengan Stres Kerja Pada Mahasiswa Pekerja Sistem Part-Time Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Semarang', 7.Nomor 4 (2018)
- Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021)
- Rully Afrita Harliany, Nurhayati, Rismawati, Galuh Pradnya Farmasita., and Wy, 'Motivasi Mahasiswa Kuliah Sambil Bekerja', *Wellness and Healthy Magazine*, Volume 3,.ISSN 2655-9951(print), ISSN 2656-0062 (online (2021) <<https://doi.org/10.30604/well.232312021>>
- Rustika, I Made, 'Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura', *Buletin Psikologi*, 20.1-2 (2016) <<https://doi.org/10.22146/bps.11945>>

- Sagita, Dony Darma, Daharnis Daharnis, and Syahniar Syahniar, 'Hubungan Self Efficacy, Motivasi Berprestasi, Prokrastinasi Akademik Dan Stres Akademik Mahasiswa', *Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling Teori Dan Praktik)*, 1.2 (2017) <<https://doi.org/10.26740/bikotetik.v1n2.p43-52>>
- Sari, Dita Fatmala, 'Self Efficacy Mahasiswa Pekerja Sistem Part-Time Dalam Proses Penyusunan Skripsi' (IAIN Ponorogo, 2021)
- Siregar, Syofian, *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Kencana, 2017) <<https://books.google.co.id/books?id=IjTMDwAAQBAJ>>
- Subaidi, Agus, 'Self-efficacy Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika', *Σigma*, 1.2 (2016)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Sumarsono, Anne Yustica Pramesti, and Concilianus Laos Mbato, 'Undergraduate Students' Self-efficacy Strategies in Writing Academic Papers', *Language Circle: Journal of Language and Literature*, 16.1 (2021), 21–30 <<https://doi.org/10.15294/lc.v16i1.29476>>
- Suprananto, Kusaeri, 'Pengukuran Dan Penilaian Pendidikan', *Yogyakarta: Graha Ilmu*, 2012
- Supriyantini, Sri, and Khirzun Nufus, 'Hubungan Self Efficacy Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa USU Yang Sedang Menyusun Skripsi', *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)*, 1.1 (2018), 296–302 <<https://doi.org/10.32734/lwsa.v1i1.179>>
- Susilowati, Rizqi Nugraheni, 'Hubungan Stress Dengan Efikasi Diri Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Di Universitas Negeri Yogyakarta', *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 5.5 (2019)
- Tri Utami, Anggun, 'Pengambilan Risiko Pada Mahasiswa Bekerja', *Psikologika*:

Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi, 25.1 (2020)
<<https://doi.org/10.20885/psikologika.vol25.iss1.art9>>

Tuaputimain, Hendrik, 'Korelasi Antara Efikasi Diri Dengan Prokastinasi Akademik Di Kalangan Mahasiswa', *Jurnal Teologi Berita Hidup*, 3.1 (2021)

UIN Saizu, 'Sejarah Singkat UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto'
<<https://uinsaizu.ac.id/sejarah/>> [accessed 2 January 2024]

UIN SAIZU, 'Visi, Misi, Dan Tujuan UIN SAIZU', *UIN Prof.. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto* <<https://uinsaizu.ac.id/visi-misi-tujuan/>> [accessed 2 January 2024]

Venanda, Yana Anggita, 'Hubungan Efikasi Diri (Self Efficacy) Dengan Prokrastinasi Akademik Dalam Penyelesaian Skripsi Pada Mahasiswa', *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 17.1 (2022) <<https://doi.org/10.26905/jpt.v17i1.8090>>

Wakhyudin, Husni, and Anggun Dwi Setya Putri, 'Analisis Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi', *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1.1 (2020), 14–18 <<https://doi.org/10.24176/wasis.v1i1.4707>>

Wardanis, Ina, Iin Ervina, and Ria Wiyatfi Linsiya, 'Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kemampuan Problem Solving Mahasiswa Akhir Fakultas Psikologi Di Universitas Muhammadiyah Jember Dalam Mengerjakan Tugas Akhir', *Jurnal Psikologi*, 1.3 (2023), 8 <<https://doi.org/10.47134/pjp.v1i3.2008>>

Widana, Wayan, and Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, *Klik Media* (Jawa Timur: Klik Media, 2020)

Yahya, Glagah Mahestya, and Sri Umi Mintarti Widjaja, 'Analisis Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Bekerja Part-Time Di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2014', *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12.1 (2019)

Zulmiyetri, Safaruddin, and Nurhastuti, *Penulisan Karya Ilmiah* (Prenada Media, 2020) <https://books.google.co.id/books?id=v_32DwAAQBAJ>



Lampiran 1: Angket Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Pertanyaan	
			Positif	Negatif
<i>Self-Efficacy</i> (X)	Tingkat Kesulitan (<i>Magnitude</i>)	4) Individu merasa mampu menyelesaikan tugas yang menurutnya mudah terlebih dahulu	1,3,4	2
		5) Individu memilih mengerjakan tugas yang sesuai dengan kemampuannya	6,7,8	5
		6) Individu yakin atas kemampuan diri dalam mengatasi kesulitan tugas	10,12	9,11,13
	Kekuatan (<i>strenght</i>)	5) Individu mendorong dirinya untuk tetap bertahan pada setiap rintangan	14,15	
		6) Individu mampu menghadapi hambatan dalam mencapai tujuan	16,17,19,20	18
		7) Individu yakin akan seluruh kemampuan diri untuk menyelesaikan tugas.	21, 22,25	23,25
		8) Individu tekun dalam menyelesaikan tugas	26,29	27,28,30
	Luas Bidang Perilaku (<i>Generality</i>)	4) Individu merasa mampu melakukan tugas dalam bidang yang berbeda	31	32,33,34
		5) Individu mampu menggunakan pengalaman hidup sebagai suatu	35,38,39	36,37

		Langkah untuk mencapai keberhasilan		
		6) Individu mamou menyikapi situasi dan kondisi yang beragam	40,42,43	41,44

Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan	
		Positif	Negatif
Tugas Akhir	6) Motivasi lulus tepat waktu	1	
	7) Kemampuan menulis karya tulis ilmiah	2	3,4
	8) Ketersediaan sumber belajar		5
	9) Kualitas bimbingan skripsi		6,7
	10) Lingkungan teman sebaya		8



Lampiran 2: Kuisisioner Penelitian

KUISISIONER PENELITIAN

Hubungan *Self-efficacy* terhadap Penyelesaian Skripsi

Pada Mahasiswa yang Bekerja

(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Dakwah Angkatan 2019)

Nama :

Jenis Kelamin :

A. Kata Pengantar

Pada kesempatan ini saya Izzatun Nutfah mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dari program studi Bimbingan dan Konseling Islam meminta kerelaan dan kesediaan teman-teman untuk mengisi kuisisioner ini untuk kebutuhan penelitian skripsi. dengan demikian saya sangat mengharapkan teman-teman untuk mengisi kuisisioner ini dengan teliti, jujur, dan sesuai dengan diri dan pengalaman teman-teman. Atas kesediaan teman-teman saya mengucapkan terimakasih.

B. Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda (√) pada pilihan yang sesuai dengan anda.
- Keterangan :

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh :

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin mampu menyelesaikan revisi dari dosen pembimbing	√			
2	Saya sulit menyelesaikan revisi skripsi karena saya merasa tidak mampu			√	

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin mampu menyelesaikan revisi dari dosen pembimbing				
2	Saya sulit menyelesaikan revisi skripsi karena saya merasa tidak mampu				
3	Saya menyukai hal-hal yang baru dan menantang				
4	Menganggap tugas yang sulit sebagai tantangan bukan ancaman				
5	Khawatir tidak mampu menyelesaikan skripsi dalam hal metodologi penelitian				
6	Mampu menjelaskan apa yang saya pikirkan kepada dosen pembimbing				
7	Saya yakin kemampuan saya dalam mengerjakan revisi skripsi maupun itu sulit				
8	Saya berusaha untuk optimis, meskipun saya mengalami kesulitan dalam menyelesaikan revisi skripsi				
9	Saya keulitan untuk memperbaiki skripsi karena alasan tulisan atau koreksian dari dosen sulit dipahami				
10	Saya akan menggunakan semua jenis jurnal yang dapat membantu saya dalam menyelesaikan skripsi meskipun jurnal tersebut menggunakan bahasa inggris				
11	Saya merasaa pesimis dengan kemampuan sendiri ketika tidak mampu memahami penjelasan atau koreksian dari dosen pembimbing ketika bimbingan				
12	Meskipun sulit menuangkan isi pikiran saya ke dalam lembar skripsi, namun saya yakin dan tetap mencoba untuk menulis				
13	Saya menjadi malas membaca karena bukunya sangat tebal dan sulit dipahami				

14	Saya berusaha mencari jalan keluar saat mengalami kendala dalam menyelesaikan skripsi				
15	Saya menghindari rasa malas dengan membayangkan keberhasilan menyelesaikan skripsi				
16	Saya tetap semangat mencari jurnal yang disarankan dosen pembimbing meskipun jurnal dalam bentuk bahasa inggris				
17	Saya selalu meluangkan waktu untuk mengerjakan skripsi				
18	Ketika ada teman menunda mengerjakan skripsi, maka saya pun ikut-ikutan				
19	Saya yakin mampu mengendalikan emosi-emosi negative yang dapat menghambat saya dalam mengerjakan skripsi				
20	Saat mengingat kembali tujuan saya, saya semakin bersemangat dan yakin akan kemampuan saya dalam menyelesaikan skripsi				
21	Saya yakin dengan potensi yang saya miliki dapat membuat saya lulus tepat waktu				
22	Saya yakin akan mendapatkan nilai yang bagus dalam penulisan skripsi saya				
23	Saya tidak yakin dengan kemampuan saya dalam menyelesaikan skripsi, sehingga saya menunggu soliso dari dosen pembimbing				
24	Belum memiliki target selanjutnya setelah lulus, hal itu membuat saya malas mengerjakan skripsi				
25	Saya yakin mampu menyelesaikan skripsi karena saya percaya pada kualitas pribadi saya				
26	Saya yakin bahwa saya mampu membuat dan menyusun kalimat dalam				

	penulisan skripsi saya dengan baik dan benar				
27	Saya mengerjakan revisi skripsi kalau dosen pembimbing sudah mencari saya				
28	Saya mengerjakan revisi skripsi saat mendekati batas waktu yang diberikan				
29	Saya menerima resiko untuk menolak ajakan main dari teman-teman selama proses menulis skripsi demi tujuan yang telah saya tetapkan				
30	Saya tidak memiliki kemampuan waktu khususnya dalam mengerjakan skripsi				
31	Saya tetap fokus pada skripsi, meskipun saya mengikuti kegiatan di dalam/luar kampus				
32	Saya merasa bosan mengerjakan skripsi karena harus melakukan revisi berulang-ulang				
33	Pekerjaan paruh waktu membuat saya sering menunda mengerjakan skripsi				
34	Saya merasa sulit berkonsentrasi mengerjakan skripsi apabila mengalami masalah dengan orang terdekat				
35	Saya mampu mengumpulkan revisi skripsi tepat waktu, karena saat kuliah selalu mengumpulkan tugas-tugas tepat waktu				
36	Saya menjadi ragu menyelesaikan skripsi saat mengingat pada kualitas pribadi saya yang kurang baik				
37	Saya kurang mampu manajemen waktu dengan baik sehingga membuat saya kewalahan dalam membagi waktu kerja dan bimbingan skripsi				
38	Saya yakin mampu memahami referensi jurnal/ tesis/ buku dalam versi bahasa inggris, meskipun saya memiliki kemampuan yang biasa saja dalam bahasa inggris				

39	Saya menggunakan pengalaman hidup untuk mencapai keberhasilan				
40	Lebih baik saya mempersiapkan diri untuk bimbingan skripsi besok daripada kumpul bersama teman				
41	Saya ragu dengan kemampuan saya menyelesaikan skripsi, karena melihat teman-teman saya sudah lulus terlebih dahulu				
42	Ketika menghadapi kesulitan dalam mengerjakan skripsi, saya bertanya pada orang lain untuk mencari Solusi				
43	Meskipun hujan saya tetap ke kampus untuk bimbingan skripsi karena saya yakin akan mendapatkan pemahaman yang baru tentang skripsi saya				
44	Terkadang saya tidak bisa menyesuaikan jadwal saya dengan dosen pembimbing				

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya memotivasi diri sendiri untuk bisa selesai tepat waktu				
2	Saya cukup memahami penulisan karya tulis ilmiah yang baik dan benar				
3	Saya malas mengerjakan skripsi karena tidak mahir dalam menulis Karya Tulis Ilmiah				
4	Saya sering melakukan kesalahan dalam menentukan tanda baca dan ejaan				
5	Saya kesulitan mendapatkan referensi terkait dengan judul penelitian				
6	Saya dan dosen pembimbing tidak sepaham dalam hal metode penelitian				
7	Saya takut bertemu dengan dosen pembimbing karena belum menyelesaikan revisi				
8	saya mudah terhubungan dengan teman sebaya yang tidak mengerjakan skripsi				

Lampiran 3: Data Kuisisioner Validitas

Responden	Butir Quisioner							
	1	2	3	4	5	6	7	8
Siti	4	3	3	2	2	2	2	3
Umar	3	3	2	2	2	2	2	2
Ari	3	3	3	2	2	2	2	3
Indah	3	3	3	2	2	2	2	3
Ami	4	4	3	2	2	3	3	3
Amel	3	3	2	2	2	2	2	2
Tania	4	4	1	3	1	3	1	1
Azizah	3	3	3	2	3	2	3	3
Afni	3	2	2	3	1	3	3	2
Leli	3	3	2	2	2	3	2	3
Fahmi	3	3	3	2	2	3	3	3
Zahra	4	2	1	1	1	3	1	2
Silfa	4	4	1	1	1	1	1	1
Yani	3	3	3	2	2	2	2	2
Idrus	4	3	3	2	2	3	3	3
Ayu	4	4	3	2	2	2	2	2
Anjung	4	4	2	2	1	1	2	1
Olla	3	2	3	2	2	3	3	3
Windarwati	3	3	3	2	2	2	3	2
Dandi	3	2	3	2	2	2	3	3
Lutfi	3	3	2	2	2	3	2	2
Aminah	3	3	3	2	3	3	3	2
Lina	4	4	3	2	3	3	2	3
Pangestu	4	3	1	2	1	2	1	2
Opip	4	3	3	1	1	4	2	1
Isni	4	3	3	2	3	3	3	2
Kuni	3	3	3	2	2	3	3	3
Wiwin	3	3	3	2	2	3	2	2
Sovia	3	3	3	3	2	3	2	2
Zeni	3	3	3	2	2	2	3	3
Farah	4	3	3	1	2	3	2	3
Puteri	3	3	3	2	2	3	3	3
Lia	4	4	4	1	1	4	2	4

Candra	4	4	4	3	4	4	4	4
Nendi	4	3	3	3	2	3	2	4
Lala	4	4	3	2	3	3	3	3
Yeni	3	2	1	2	1	2	1	2
Fairuz	4	3	3	3	3	3	3	3
Sera	3	3	3	2	2	3	3	3
Risma	4	3	3	2	2	3	4	2
Adinda	3	3	3	3	2	3	3	3
Ezrika	4	3	2	2	3	3	4	4
Ahda	3	3	3	3	2	3	3	3
Gatas	4	3	3	2	2	3	2	4
Novan	3	3	3	2	2	3	2	3
Ibrahim	4	2	3	2	3	3	4	4
Annisa	4	3	3	3	3	4	3	3
Maratus	4	3	3	2	3	3	3	3
Ani	3	3	3	3	3	3	3	3
Dwi	4	3	2	2	2	2	2	2
Sugeng	3	2	3	3	3	4	3	3
Budi	4	2	2	2	1	3	2	4
Gilang	4	3	3	2	2	3	2	3
Fauzan	3	3	2	2	3	3	3	2
Faizal	4	2	3	3	2	2	3	3
Surya	4	2	2	2	2	3	2	1
Agung	4	3	3	2	2	2	3	2
Ali	4	3	3	2	2	3	4	3
Tika	4	4	4	3	3	3	2	4
Aini	3	2	2	2	2	2	1	2
Mita	3	1	1	2	1	3	2	1
Mardia	4	3	3	4	1	4	2	2
Amad	4	2	2	2	2	2	3	3
Bibah	4	4	4	3	2	4	3	3

21	Tia	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3						
22	Bagas	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3					
23	Nana	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4						
24	Galih	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3
25	Sendi	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2
26	Lutfi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	



Lampiran 6 : Hasil Uji Validitas Variabel Penyelesaian Skripsi

		Correlations								
		Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	TOTAL
Item_1	Pearson Correlation	1	.336**	.070	-.059	.010	.152	.011	.125	.293*
	Sig. (2-tailed)		.006	.582	.639	.934	.227	.930	.321	.018
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Item_2	Pearson Correlation	.336**	1	.367**	.014	.210	.054	.000	.094	.415**
	Sig. (2-tailed)	.006		.003	.912	.092	.672	.997	.457	.001
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Item_3	Pearson Correlation	.070	.367**	1	.244	.513**	.414**	.535**	.579**	.814**
	Sig. (2-tailed)	.582	.003		.050	.000	.001	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Item_4	Pearson Correlation	-.059	.014	.244	1	.242	.302*	.232	.168	.433**
	Sig. (2-tailed)	.639	.912	.050		.052	.015	.063	.182	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Item_5	Pearson Correlation	.010	.210	.513**	.242	1	.238	.600**	.464**	.717**
	Sig. (2-tailed)	.934	.092	.000	.052		.056	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Item_6	Pearson Correlation	.152	.054	.414**	.302*	.238	1	.309*	.321**	.589**
	Sig. (2-tailed)	.227	.672	.001	.015	.056		.012	.009	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Item_7	Pearson Correlation	.011	.000	.535**	.232	.600**	.309*	1	.439**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.930	.997	.000	.063	.000	.012		.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Item_8	Pearson Correlation	.125	.094	.579**	.168	.464**	.321**	.439**	1	.713**
	Sig. (2-tailed)	.321	.457	.000	.182	.000	.009	.000		.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
TOTAL	Pearson Correlation	.293*	.415**	.814**	.433**	.717**	.589**	.696**	.713**	1
	Sig. (2-tailed)	.018	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 7: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penyelesaian Skripsi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	65	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	65	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.



Lampiran 8: Hasil Uji Klasik

1. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X	.113	26	.200*	.959	26	.381
Y	.089	26	.200*	.973	26	.694

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

2. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between	(Combined)	209.385	19	11.020	1.363	.371
X	Groups	Linearity	126.687	1	126.687	15.673	.007
		Deviation from Linearity	82.698	18	4.594	.568	.835
	Within Groups		48.500	6	8.083		
	Total		257.885	25			

Lampiran 9 : Uji Regresi sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.200	4.003		.799	.432
	<i>Self-efficacy</i>	.147	.031	.701	4.814	<,001

a. Dependent Variable: Penyelesaian Skripsi



Lampiran 10 : Uji Determinan r

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.701 ^a	.491	.470	2.338

a. Predictors: (Constant), *Self-efficacy*



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama	: Izzatun Nutfah
NIM	: 1917101133
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir	: Brebes, 07 Februari 2001
Alamat	: Desa Siwuluh, Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes
Agama	: Islam
Nama Ayah	: Lahmudin
Nama Ibu	: Khulasoh

B. Riwayat Pendidikan

1. MI Misnaul Ulum Siwuluh 01
2. MTs Sunan Kalijaga Siwuluh
3. SMAN 2 Brebes
4. UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

1. HMJ BKI
2. PMII

